

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN
TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SMP NEGERI 1 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

MUHAJIR MASYHUR

17.0204.0107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN
TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SMP NEGERI 1 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

MUHAJIR MASYHUR

17 02040107

Pembimbing:

- 1. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.**
- 2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhajir Masyhur

NIM : 17 0204 0107

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Maret 2022

Yang men



METERAI
TEMPEL
BAAJX765813270

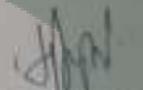
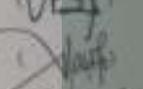
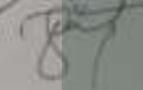
Muhajir Masyhur
170204 0107

BALAMAN PENGESAHAN

Serijsi berjudul "Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Palopo" yang ditulis oleh Mahajir Mas'ud Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0204 0107 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimusyawahkan pada hari Jumat, 22 April 2022 bertempat dengan 21 Ramadhan 1443 Hijrah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 23 Mei 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Muhi, Hajarul Anwar A., M.Si | Kesua Sidang |  |
| 2. Lisa Aditya Dwiwanayah Idrus, S.Pd., M.Pd. | Penguji I |  |
| 3. Azyad, M.Si | Penguji II |  |
| 4. Nur Rahmah, S.Pd.L., M.Pd. | Pembimbing I |  |
| 5. Sumardin Raupa, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui :


Dekan Fakultas
Sektor IAIN Palopo
Dr. Nurdin K., M.Pd
NIP. 19680213 199903 1 014


Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika
Muhi Hajarul Anwar A., S.Pd., M.Si
NIM. 1702040107 201101 1 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرُؤَاتِ لَيْنَ يَدِنَا

حَمْدًا عَلَى اللَّهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (ا.ب.ع.د)

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Palopo”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang merupakan suri teladan bagi seluruh umat islam selaku para pengikutnya. Semoga menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya hingga akhir hayat. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan banyak terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang tua penulis yang tercinta ayahanda Masyhur dan ibunda Rahmatia, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara saudariku Wahyu Masyhur, Firman Masyhur, Maldasari Masyhur dan Hartono Masyhur

yang selama ini membantu dan mendoakan yang terbaik untukku. Mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan kelembagaan., Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan keuangan., Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A., Bidang kemahasiswaan dan kerjasama, yang senantiasa membina dan mengembangkan perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf S.Ag., M.Pd., Bidang Akademik., Wakil Dekan II Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag., Bidang Administrasi umum, perencanaan dan keuangan., Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd., Bidang kemahasiswaan dan kerjasama yang telah banyak membantu dan banyak memberikan motivasi/bimbingan dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.
3. Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan

Matematika dan Nilam Permatasari Munir, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Nursaeni, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing akademik saya yang selama ini banyak membimbing saya dalam perkuliahan.
5. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mencurahkan pikirannya memberikan motivasi, arahan dan bimbingan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. dan Arsyad, M.Si., selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan motivasi.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.
9. Suriadi Rahmat, S.Ag.,M.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Siswa siswi SMP Negeri 1 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

11. Kepada Muhayat Baderu dan keluarga selaku bos yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri yang sudah banyak membantu saya selama berkuliah di IAIN Palopo.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 2017 (khususnya kelas C dan serta sahabat-sahabat seperjuangan Nirwana, Fingky arwansyah, Ahmad Salipolo, Irwin, Audri Puja Algasaly) serta teman-teman IAIN Palopo, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna untuk perbaikan penulisan dalam skripsi.

Palopo, 29 Maret 2022

Muhajir Masyhur

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es dengan titik di bawah
ض	ḍaḍ	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Gr
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>Fathah dan wau</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ... ...أ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis diatas
و	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis diatas

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

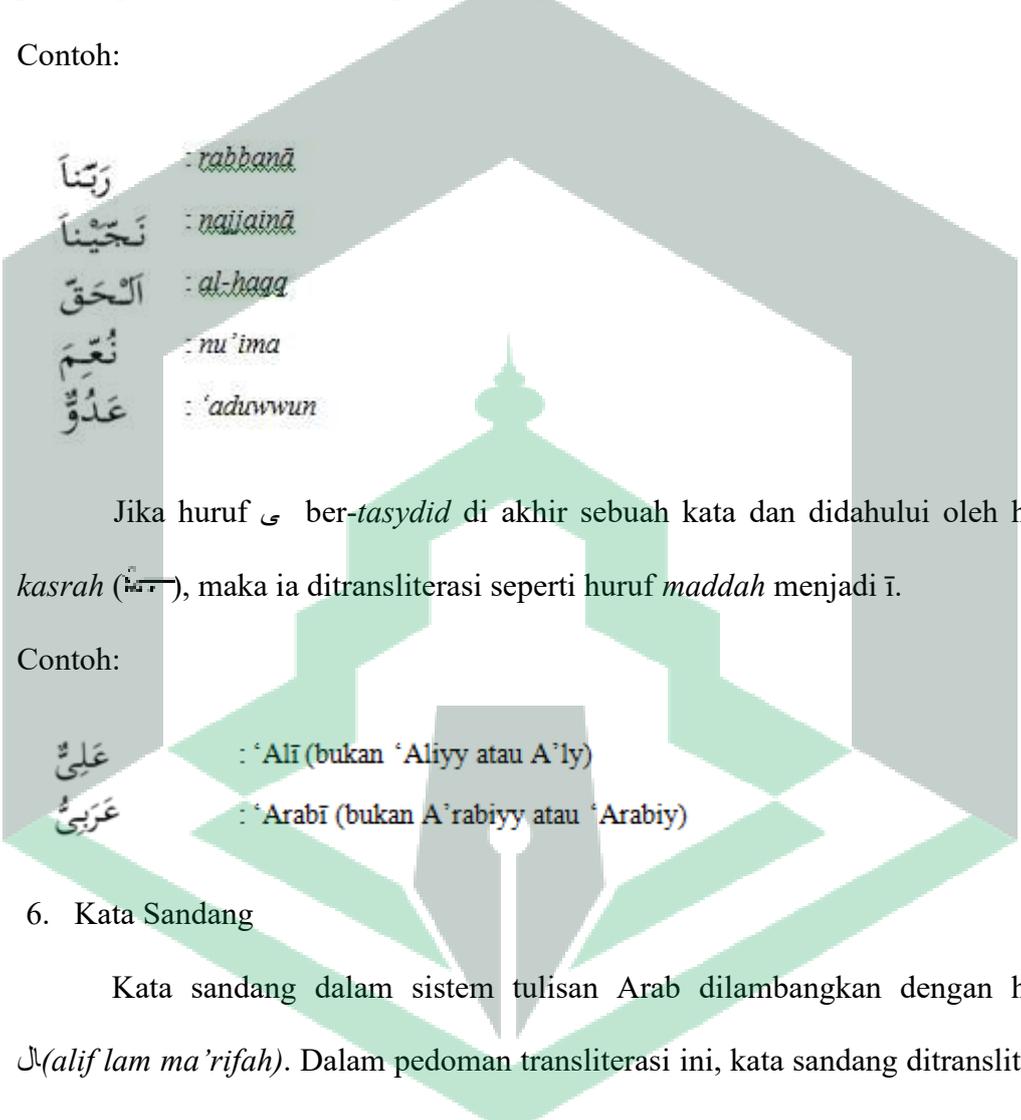
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:



رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمِّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِي	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِي	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-svamsu (bukan asy-svamsu)
الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ : al-falsafah
الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna
النَّوْءُ : al-nau'
شَيْءٌ : syai'un
أَمْرٌ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari dari *al-Qur''ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri‘āyah al-Maslahah

9. Lafaz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā‘marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَتِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*AllCaps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapita misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, Dp, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan Dan Simbol

saw. = Sallallahu Alaihi Wasallam

swt. = Subhanahu Wa Ta'ala

IAIN = Institut Agama Islam Negeri Palopo

SMP = Sekolah Menengah Pertama

Covid = Corona Virus Disease

PTMT = Pembelajaran Tatap Muka Terbatas



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB–LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR HADIS	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Definisi Operasional Variabel	19
D. Populasi dan Sampel.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian	25
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen	28
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	53
A. Simpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan	10
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban dan Skor Angket	26
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	27
Tabel 3.5 Kategorisasi Validitas	30
Tabel 3.6 Nama Validator Angket	30
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket oleh Ahli.....	31
Tabel 3.8 Kategorisasi Reliabilitas	33
Tabel 3.9 Interpretasi Reliabilitas	33
Table 3.10 Kriteria Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).....	34
Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah SMP Negeeri 1 Palopo	38
Tabel 4.2 Nama Wakil Kepala Sekolah SMP Negeeri 1 Palopo	39
Tabel 4.3 Nama-nama Guru.....	39
Tabel 4.4 Jumlah Siswa SMP Negeeri 1 Palopo.....	41
Tabel 4.5 Bangunan SMP Negeeri 1 Palopo.....	42
Tabel 4.6 Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....	43
Tabel 4.7 Hasil Keseluruhan Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Pelajaran Matematika.....	45
Tabel 4.8 Kategori Indikator Penerimaan	45
Tabel 4.9 Hasil Perolehan Angket Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Indikator Penerimaan.....	45

Tabel 4.10 Kategori Indikator Evaluasi47

Tabel 4.11 Hasil Perolehan Angket Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Indikator Evaluasi.....47



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS. Al-Mujadalah/58:11:1



DAFTAR HADIS

HR Muslim.....	2
----------------	---



ABSTRAK

Muhajir Masyhur, 2022. “*Persepsi siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Palopo*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Nur Rahmah (II) Sumardin Raupu.

Skripsi ini membahas tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo. Fakta yang ada di lapangan masih ada beberapa siswa yang kurang merespon dan kurang memahami apa yang disampaikan guru hal tersebut dikarenakan mereka kurang fokus pada pembelajaran dan kadang fokus pada kegiatan yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasinya adalah seluru siswa SMP Negeri 1 Palopo tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 916 orang siswa sedangkan sampelnya sebanyak 90 orang siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif menggunakan rumus persentase dengan bantuan *Microsoft Office Excel*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo tergolong baik. Hal ini terlihat dari kedua indikator persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) yang dinilai yaitu untuk indikator penerimaan sebesar 73,69% dengan kategori baik dan indikator evaluasi sebesar 75,83% dengan kategori baik. Hasil tersebut diartikan sebagai persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator penerimaan dan indikator evaluasi, secara keseluruhan mendapat 74,47% dengan kategori baik.

Kata Kunci : Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT), persepsi

نبذة مختصرة

مهاجر مشهور ، 2022. " التصور طالب علم ل تطبيق التعلم التحديق يتقدم (PTMT) Limited في
رس الرياضيات في SMP Negeri 1 Palopo ". أطروحة ، برناتج الدراة تعليم كلية
الرياضيات _ التربية والمعرفة _ درس _ معهد ولاية بالوبو الإالاي (IAIN) . شرف (1)
نور رحمة (الثاني) _ و _ رين راوبو .

قال هذه ناقشة حول المعرفة طالب علم ل التعلم التحديق يتقدم _ حدو (PTMT) قيد التشغيل
رس الرياضيات في SMP Negeri 1 Palopo . الحقائق الموجودة _ في _ يدان لا يزال هناك بعض
الطلاب الذين لا يستجيبون و ليس كافي تفهم _ اذا قال المعلم _ _ ال لأنهم لا يركزون على التعلم _ و
أحياناً التركيز تشغيل أنشطة أخرى . يذاكر هذه هدف، تصويب ل أعرف المعرفة طالب علم ل التعلم
التحديق يتقدم _ حدو (PTMT) قيد التشغيل _ رس الرياضيات في SMP Negeri 1 Palopo .
يكتب _ رة هذه هو _ رة كمي وصفي _ مع تعدل السكان هو الكل طلاب SMP Negeri 1
Palopo عام تعليم 2022/2021 يبلغ 916 شخصاً طالب علم بينما العينة _ يصل إلى 90 شخصاً الطلاب
المأخوذة _ مع _ تعامل تقنية / أخذ العينات العشوائية الطبقية المتنابة . تقنية جمع البيانات المستخدمة في
_ رة هذه هو _ تبيان و التوثيق تقنية تحليل البيانات المستخدمة في _ رة هذه هو تقنية التحليلات
الإحصاء وصفي _ تعامل _ حلة النسبة المئوية _ مع _ ساعدة / ايكرو _ وقت أوفيس اكسل .
نتائج _ رة تبيان الذي - التي المعرفة طالب علم ل التعلم التحديق يتقدم _ حدو (PTMT) قيد
التشغيل _ رس الرياضيات في SMP Negeri 1 Palopo تنتمي إلى بخير هذه رأيت _ ن عند ثانياً _ وشر
المعرفة طالب علم ل التعلم التحديق يتقدم _ حدو (PTMT) المقيمة إنه ل _ وشر _ تقبال _ ن 73.69% ب
الفئة جيد و _ وشر تقويم بنسبة 75.83% ب الفئة نتيجة جيدة ال _ فسر الإراك طالب علم ل التعلم التحديق
يتقدم _ حدو (PTMT) قيد التشغيل _ رس الرياضيات في SMP Negeri 1 Palopo تشغيل _ وشر
_ تقبال و _ وشر التقويم _ _ كل حصلت على 74.47% _ مع الفئة جيد .

يقول المفتاح : التعلم التحديق يتقدم _ حدو (PTMT) ، الإراك

ABSTRACT

Muhajir Masyhur , 2022. “ *Perception student To Application Learning stare Advance Limited (PTMT) on Lesson Mathematics at SMP Negeri 1 Palopo*”. Thesis , Study Program Education Mathematics , Faculty Tarbiyah and Knowledge teacher Palopo State Islamic Institute (IAIN) . Supervisor (I) Nur Rahmah (II) Sumardin Raupu .

Essay this discuss about perception student to learning stare advance limited (PTMT) on lesson mathematics at SMP Negeri 1 Palopo . Existing facts _ in field there are still some students who do not respond and not enough understand what did the teacher say the because they do n't focus on learning and sometimes focus on other activities . Study this aim for know perception student to learning stare advance limited (PTMT) on lesson mathematics at SMP Negeri 1 Palopo .

Type study this is study quantitative descriptive with population is all students of SMP Negeri 1 Palopo year teaching 2021/2022 totals 916 people student whereas the sample as many as 90 people students taken _ with use technique *proportionate stratified random sampling*. Technique data collection used in study this is questionnaire and documentation.As for technique data analysis used in study this is technique analysis statistics descriptive use formula percentage with help *Microsoft Office Excel* .

Results study show that perception student to learning stare advance limited (PTMT) on lesson mathematics at SMP Negeri 1 Palopo belong to fine.Hal this seen from second indicator perception student to learning stare advance limited (PTMT) assessed that is for indicator reception of 73.69% with category good and indicator evaluation by 75.83% with category good.Result the interpreted asperception student to learning stare advance limited (PTMT) on lesson mathematics at SMP Negeri 1 Palopo on indicator reception and indicator evaluation , by whole got 74.47% with category good .

Say Key : Learning stare advance limited (PTMT), perception

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan sangat penting bagi manusia untuk meningkatkan kualitas pribadinya untuk mencapai standar hidup yang lebih tinggi. Dengan pengetahuan manusia, bisa menjadi pesaing dalam persaingan global. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal dapat diperoleh dari pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang baik berarti siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan dengan baik. Oleh karena itu, komunikasi interaktif antara guru dan siswa diperlukan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan siswa. Apalagi di bidang matematika, hal ini masih menjadi momok bagi siswa.

Pendidikan merupakan salah satu kewajiban seluruh ummat manusia yang harus dituntut dan ditekuni serta dimiliki. Dalam al-Qur'an sendiri dijelaskan bahwa Allah Swt akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Mujaadilah/58:11 yang berbunyi sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا نَكْمًا وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

رَفَعْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”¹

Dijelaskan dalam hadis juga bahwa Allah swt akan memudahkan jalan menuju surga bagi orang-orang yang menuntut ilmu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, sebagaimana dijelaskan dalam HR. Muslim.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: ((وَلَنْ يَكُنَّ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا إِلَّا هَدَى اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ)). (رَوَاهُ مُسْلِمٌ).

Artinya:

"Dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: “Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.” (H.R Muslim)".²

Dalam ayat dan hadist di atas Allah swt menganjurkan ummatnya bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman saja tetapi tidak berilmu. Selain itu, menuntut ilmu juga merupakan sebab seseorang mendapatkan hidayah yang dimana dengan hidayah tersebut akan membawanya ke surga Allah Swt.

Pendidikan di Indonesia selama masa pandemi covid-19, mengalami suatu perubahan aktivitas belajar yang berbeda dimulai sejak awal maret 2020.

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Jakarta: Adhi Akshara Abadi Indonesia, 2011), 904.

² Syaikh Salim bin ide al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin jilid I*, Cet.V (Jakarta: PT. Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2000 M), 337.

Pembelajaran secara daring menjadi alternatif yang paling efektif diterapkan selama Negara Indonesia dilanda covid-19, guna untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 yang semakin merajalela. Kasus covid-19 terus bertambah dan menghentikan laju segala sektor, baik dari segi pendidikan, pariwisata, perekonomian, dan lain sebagainya. Meningkatnya jumlah pasien covid-19 terus terjadi, sehingga perlu adanya peran dan perubahan terkait upaya penanggulangan dan memutus mata rantai penyebaran covid-19 yang semakin meluas. Salah satu cara agar covid-19 tidak menyebar secara luas yaitu dengan menerapkan pembelajaran secara daring, sehingga kegiatan belajar siswa dilakukan dari rumah masing-masing. Pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif pemerintah, sehingga siswa diwajibkan belajar dari rumah dengan bimbingan orang tua di bawah koordinasi guru. Hal ini tentu tetap menjadi tanggung jawab guru dalam memantau perkembangan belajar siswa baik secara kognitif, efektif, maupun psikomotoriknya.³

Pembelajaran secara daring dimasa pandemi covid-19 ini menimbulkan berbagai tanggapan dan perubahan pada sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran serta tingkat perkembangan siswa dalam merespon materi yang disampaikan.⁴ Pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan untuk mengefektifkan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk *Google classroom*, *E-learning*, *YouTube*, *Zoom*, dan

³ Hijrawati Aswat, dkk, "Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi Covid 19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar", *jurnal BASICEDU*. 5 No. 2 (2021): 763, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.803>

⁴ Afip Miftahul Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi)", *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2, No.1 (Januari 2021): 209, <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>

platform lainnya. Namun bukan berarti pelaksanaan pembelajaran secara daring terlaksana dengan baik, dikarenakan hambatan saran dan prasarana yang kurang mendukung siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran daring tidak semudah yang diharapkan. Ada beberapa kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran daring, seperti adanya perubahan baru yang dirasakan siswa yang mempengaruhi daya serap belajar siswa baik secara teori maupun praktikumnya, kemudian kurangnya konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung, dan kendala yang paling utama yang dihadapi siswa adalah koneksi internet yang tidak mendukung sehingga menghambat proses pembelajaran dan kemampuan ekonomi setiap siswa berbeda-beda sehingga tidak semua siswa menunjang kegiatan belajar secara daring.

Permasalahan lainnya pun mulai bermunculan selama pembelajaran daring dilaksanakan, sehingga kualitas pendidikan di Indonesia dinilai mengalami penurunan. Pemerintah mulai mengatur strategi agar dapat dilaksanakan tatap muka. Sehingga muncullah kebijakan baru tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) yang dimulai pada juli 2021 dengan ketentuan semua tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dan pembelajaran dilakukan dengan membatasi jumlah jam pembelajaran dalam sehari. Siswa dibagi menjadi kelompok belajar atau masuk berdasarkan *shift*, dengan tujuan membatasi jumlah siswa dalam satu ruangan.

SMP Negeri 1 Palopo merupakan salah satu sekolah di kota Palopo yang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) untuk mencegah penyebaran Covid-19. Setelah melakukan observasi awal dengan metode

wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada Senin, 05 Desember 2021, ada beberapa kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran *online* berlangsung salah satunya yaitu masih ada beberapa dari siswa yang kurang merespon dan kurang memahami apa yang disampaikan guru hal tersebut dikarenakan mereka kurang fokus pada pembelajaran dan kadang fokus pada kegiatan yang lain. Setelah adanya pemberitahuan dari pemerintah yaitu menyediakan layanan pembelajaran tatap muka secara terbatas ada beberapa kendala yang dihadapi siswa yang mengalami kesulitan selama pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Kendala pertama yaitu motivasi belajar siswa masih kurang karena siswa belajar dan mengerjakan tugas bergantung kepada temannya. Kendala kedua yaitu komunikasi dan kolaborasi siswa kurang luas dan terbatas hal tersebut dikarenakan pertemuan tatap muka dibatasi sesuai dengan jam pembelajaran yang telah ditetapkan dari pihak sekolah. Masalah lain yaitu guru sulit menyesuaikan siswa yang belajar secara daring dan siswa yang belajar secara tatap muka terbatas (PTMT).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator penerimaan?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator evaluasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator penerimaan?
2. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator evaluasi?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka peneliti memiliki manfaat sebagai berikut.

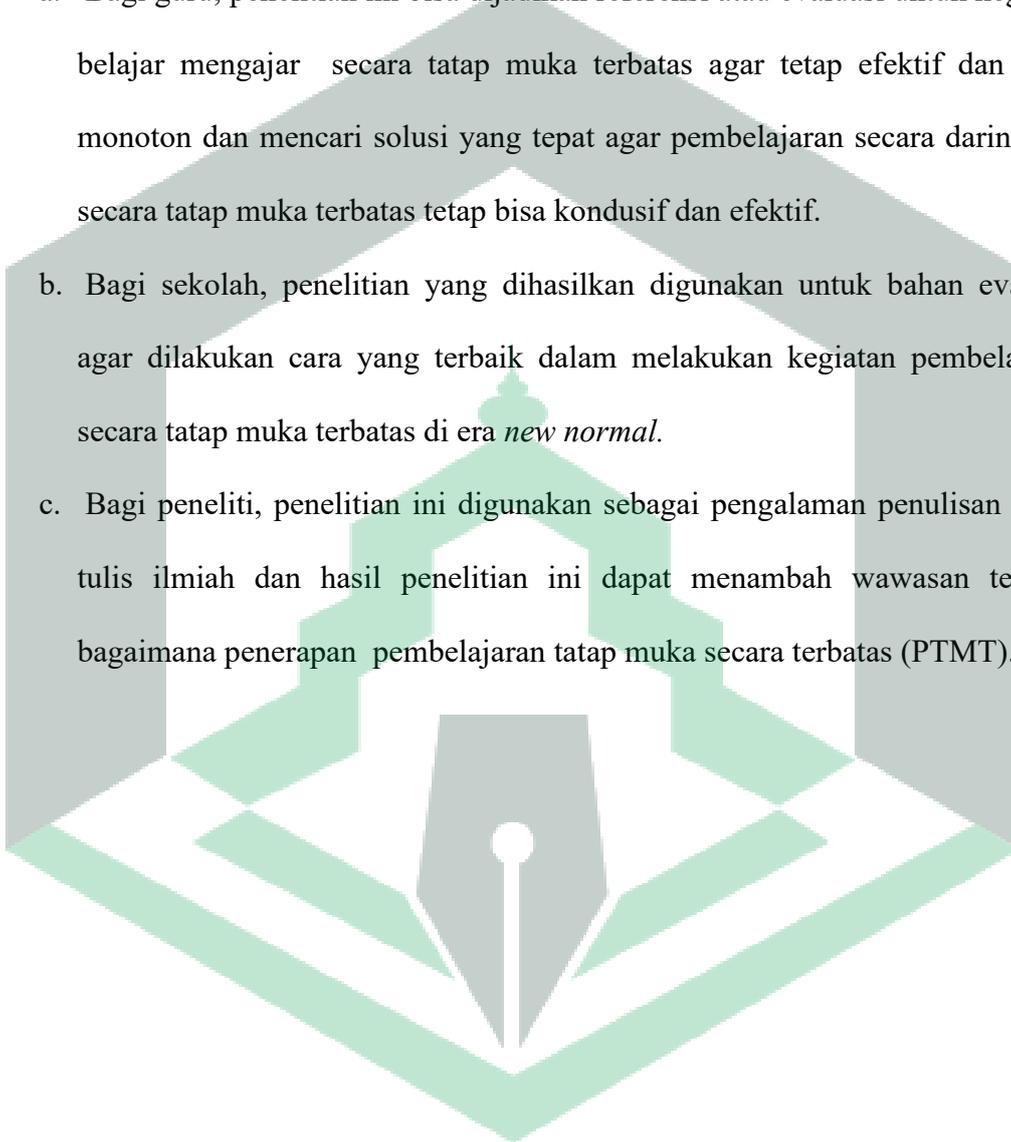
1. Manfaat Teoritis

Secara umum pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) diharap dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika terutama dalam

meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran matematika terkhusus di pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini bisa dijadikan referensi atau evaluasi untuk kegiatan belajar mengajar secara tatap muka terbatas agar tetap efektif dan tidak monoton dan mencari solusi yang tepat agar pembelajaran secara daring dan secara tatap muka terbatas tetap bisa kondusif dan efektif.
- b. Bagi sekolah, penelitian yang dihasilkan digunakan untuk bahan evaluasi agar dilakukan cara yang terbaik dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka terbatas di era *new normal*.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai pengalaman penulisan karya tulis ilmiah dan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana penerapan pembelajaran tatap muka secara terbatas (PTMT).



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo. Berdasarkan pengamatan peneliti masalah ini pernah diangkat oleh peneliti sebelumnya sebagai objek penelitian yang berbeda. Adapun literatur yang membahas masalah ini, akan dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan serta melihat letak persamaan, perbedaan kajian penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan peneliti ini adalah sebagai berikut.

Adapun penelitian yang relevan pertama itu adalah penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah, Supardi Uki Sajiman dengan judul "*Persepsi Siswa atas Pembelajaran Matematika di Era New Normal*". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa atas pembelajaran matematika di era *new normal*. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi siswa atas pembelajaran matematika di era *new normal* sangat rendah. Perlu menerapkan konsep pembelajaran matematika dengan metode campuran yaitu pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring.¹

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Sovi Endah Nurhayati, Nani Ratnaningsih Payadnya dengan judul "*Persepsi Orang Tua, Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada*

¹ Hasbullah, Supardi Uki Sajiman, "Persepsi Siswa atas Pembelajaran Matematika di Era New Normal". *Skripsi Pendidikan Matematika, Universitas Insraprasta PGRI*. (2020), 243, https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/download/1671/864

Masa Pandemi Covid-19". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, artikel ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua, guru, dan siswa terhadap pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian diperoleh data orang tua yang menyatakan sangat setuju (8,6%), setuju (85,7%) dan ragu-ragu (5,7%). Data yang diperoleh dari guru menyatakan sangat setuju (84%) dan setuju (16%). Sedangkan data yang diperoleh dari siswa menyatakan sangat setuju (17,1%), setuju (74,3%) dan ragu-ragu (8,6%).²

Penelitian yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fikri Sabiq dengan judul "*Persepsi Orang Tua Siswa tentang Pembelajaran Tatap muka pada Era New Normal Pandemi Covid-19*". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada masa adaptasi *new normal*. Hasil penelitian ini diperoleh data bahwa berkenaan dengan pembelajaran tatap muka, mayoritas orang tua menyatakan setuju (74,5%). Sedangkan sisanya menyatakan tidak setuju sebanyak (8,2%) dan ragu-ragu sebanyak (17,3%).³

² Sovi Endah Nurhayati, Nani Ratnaningsih, "Persepsi Orang Tua, Guru, dan Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 No. 1, (2021): 833. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1896>

³ Ahmad Fikri Sabiq, "Persepsi Orang Tua tentang Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal Pandemi Covid-19". *Journal of Islamic Education Research*, 1 No. 3, (03 Desember 2020), 188, <https://jier.iain.-jember.ac.id/index.php/jier/article/view/41>

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan

No	Keterangan	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
1	Penulis	Hasbullah, Supardi Uki Sajiman	Sovi Endah Nurhayati, Nani Ratnaningsih	Ahmad Fikri Sabiq	Muhajir Masyhur
2	Tahun Penelitian	2020	2021	2020	2022
3	Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui persepsi siswa atas pembelajaran matematika di era <i>new normal</i> .	Untuk mengetahui persepsi orang tua, guru, dan siswa terhadap pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas pada masa pandemi covid-19	Untuk mengetahui persepsi orang tua siswa tentang pelaksanaan pembelajaran tatp muka pada masa adaptasi <i>new normal</i> .	mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo
4	Jenis Penelitian	Deskriptif Kuantitatif	<i>Mixed Mehtode</i>	<i>Mixed Mehtode</i>	Deskriptif Kuantitatif
5	Teknik Analisis Data	Rumus Persentase	<i>Skala model Likert</i>	Analisis Deskriptif dan Rumus Persentase	Rumus Persentase
6	Subjek Penelitian	Siswa SMP Swasta di Kecamatan Pasar Rebu Jakarta Timur	Orang tua, guru, dan siswa MTs Daarutholibin	Seluruh wali siswa SD Plus Tahfizhul Quran (PTQ)	Seluruh siswa SMP Negeri 1 Palopo
7	Teknik Pengumpulan Data	Metode kuesioner tertutup	Kuesioner dan wawancara	Angket dan wawancara	Angket dan Dokumentasi

B. Landasan Teori

1. Persepsi

Persepsi adalah stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya itu.⁴ Persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.⁵ Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menimbulkan informasi dan penafsiran pesan.⁶

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Proses psikologis dan hasil pengindraan tersebut membentuk proses berfikir. Disamping itu sifat suka dan tidak suka, senang tidak senang terhadap suatu objek akan menimbulkan gambaran dalam pembentukan persepsi.⁷

Berdasarkan dari pengertian persepsi di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi ialah suatu proses bagaimana seseorang mengatur, menyelesaikan dan menginterpretasikan pengalaman dan informasi yang ada kemudian menafsirkan sehingga menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

⁴ Bimo Walgito, *"Psikologi Sosial Suatu Pengan, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), 34.*

⁵ Alex Sobur, *"Psikologi Umum", (Bandung: Pustaka setia, 2003), 445.*

⁶ Jalaludin Rakhmat, *"Psikologi Komunikasi", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011), 224.*

⁷ Bimo Walgito, *"Pengantar Psikologi". (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 82.*

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:⁸

a. Adanya objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulasi yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulasi dapat datang dari individu yang mempersepsi, tetapi dapat juga datang dari dalam individu yang bersangkutan dan langsung mengenai syarat penerimaan (sensor) yang bekerja sebagai reseptor.

b. Alat indera, syarat, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. disamping itu adapula syarat sensorik sebagai alat untuk menerima stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran, dan sebagai alat untuk mengadakan reseptor di perlukan syarat motorik.

c. Adanya perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pada adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian agar persepsi tersebut dapat terjadi.

a. Indikator persepsi

Menurut Robbin indikator-indikator persepsi ada dua macam, adalah sebagai berikut.⁹

1) Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsangan dari luar.

⁸ Bimo Walgito, "Pengantar Psikologi Umum" (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 101.

⁹ P. Robbin, Stepen, *Organization Behavior, Tenth Edition (Perilaku Organisasi Edisi ke Sepuluh)*, (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang), 124-130.

2) Evaluasi

Rangsangan-rangsangan dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan. Tetapi individu yang lain menilai rangsangan yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.

b. Prinsip-prinsip persepsi

Prinsip-prinsip dasar persepsi seperti yang dikemukakan oleh Slameto adalah sebagai berikut.¹⁰

1) Persepsi itu relatif bukannya absolut

Individu bukanlah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu secara penuh. Dengan pandangan relatif ini, efek pertama dari perubahan stimulus yang dirasakan lebih besar dari stimulus berikutnya.

2) Persepsi itu selektif

Individu hanya memperhatikan beberapa rangsangan disekitarnya pada waktu-waktu tertentu. Artinya stimulus yang diterimanya akan bergantung pada apa yang telah dipelajarinya. Setelah itu menarik perhatiannya dan kemana perginya perasaan itu ada kecenderungan. Ini juga berarti bahwa kemampuan seseorang untuk menerima rangsangan terbatas.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 103-105

3) Persepsi itu mempunyai tatanan

Individu menerima stimulus tidak asal-asalan, ia akan menerimanya dalam bentuk hubungan atau kelompok. Dia akan lakukan sendiri, agar hubungan menjadi jelas.

4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan

Harapan dan kesiapan penerima stimulus akan menentukan pilihan stimulus mana yang akan diterima selanjutnya bagaimana menjadwalkan rangsangan yang dipilih.

Persepsi seseorang atau kelompok mungkin sangat berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain, meskipun situasinya sama. Persepsi seseorang tidak bisa sama dari yang lain, bahkan jika situasi yang dihadapinya sama. Perbedaan persepsi setiap orang adalah hal wajar saja karena manusia adalah makhluk yang unik dengan karakteristik, kepribadian, pengalaman, dan kemampuan berpikir yang berbeda-beda.

2. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)

Pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran yang konvensional, yang berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa yang mempertemukan guru dengan dengan siswa dalam suatu ruangan untuk belajar yang memiliki karakteristik yang terencana, yang berorientasi pada tempat (*place-based*) dan interaksi social.¹¹ Pembelajaran tatap muka merupakan suatu tindakan yang dirancang yang dapat mendukung suatu proses belajar siswa secara tatap muka dengan memperhatikan kejadian yang berperan terhadap kejadian dari

¹¹ Bonk, Graham, *handbook of Blended Learning*, (2006), 122.

luar diri siswa yang dapat diprediksi dan diketahui selama proses pembelajaran tatap muka yang dapat terjadi pada siswa.

Tahapan strategi pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran perlu didesain dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil maksimal. Berdasarkan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.¹² Pembelajaran secara tatap muka yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Pembelajaran tatap muka merupakan pembelajaran yang dilakukan secara langsung antara guru dengan siswa, dan

pembelajaran tatap muka dirancang agar guru dapat memantau kejadian maupun perubahan yang terjadi pada diri siswa.

Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) yaitu skema pembelajaran transisi dimana siswa akan mengikuti pembelajaran secara daring dan luring sebelum sepenuhnya beralih ke pembelajaran luring 100%, dengan menerapkan protokol kesehatan. Pembelajaran tatap muka terbatas adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara membatasi aktivitas belajar siswa di sekolah dengan mengurangi jumlah siswa dari jumlah normal.

Layanan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dilaksanakan di sekolah setelah pendidik dan tenaga kependidikan di satuan pendidikannya divaksin covid-19 secara lengkap. Bagi sekolah yang sudah memulai

¹²Depdiknas, "*Pembelajaran Tatap Muka, Penguasaan Terstruktur dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur*", (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008). 20.

pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT), orang tua/wali siswa tetap dapat memilih untuk melanjutkan pembelajaran jarak jauh bagi anaknya.¹³

Pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dilaksanakan melalui dua fase diantaranya sebagai berikut:¹⁴

- a. Masa transisi: berlangsung selama dua bulan sejak dimulainya pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah.
- b. Masa kebiasaan baru: setelah masa transisi selesai, maka pembelajaran tatap muka terbatas memasuki masa kebiasaan baru.

Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dilakukan dengan membagi waktu siswa yang dimana setiap kelas hanya diperbolehkan beberapa persen siswa mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah sedangkan siswa yang lain tetap mengikuti pembelajaran dengan cara melakukan pembelajaran *online* dari rumah masing-masing. Agar penerapan pembelajaran tatap muka terbatas dapat berjalan dengan baik maka di butuhkan strategi-strategi adapun strategi pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) adalah sebagai berikut:

- a. praktik: Menerapkan suatu pemahaman dalam bentuk tindakan nyata untuk mengembangkan kompetensi siswa.
- b. Diskusi: Mencari solusi atau jawaban terhadap suatu pertanyaan yang diberikan dalam kelompok untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa.
- c. Refleksi: Mengenal, menandai dan menilai upaya dan capaian belajar yang telah dicapai untuk menentukan langkah perbaikan/pengembangan selanjutnya.

¹³Kemdikbud RI, "Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)". (2021), 6.

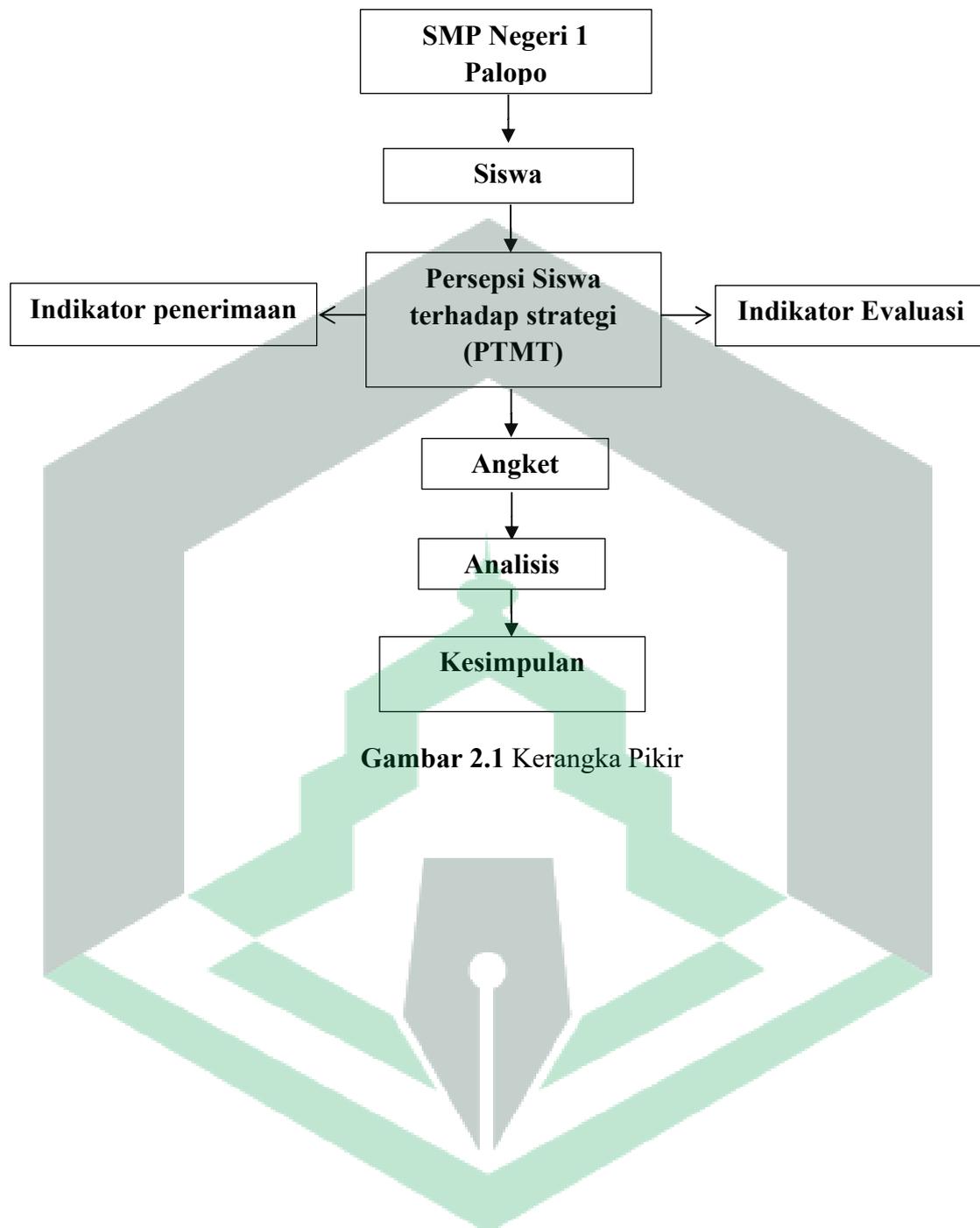
¹⁴ Jumeri, "Panduan Aman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas". (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, April 2021), 24.

d. Umpan balik: Memberikan umpan balik terhadap hasil pengerjaan tugas siswa dengan tujuan siswa mengetahui bagian mana yang sudah dikerjakan dengan tepat dan bagian mana yang masih perlu diperbaiki.

C. Kerangka Pikir

Persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika sangat penting karena kita ketahui bahwa setelah pembelajaran daring dikarenakan covid-19 maka akan ada perubahan yang dirasakan siswa terhadap proses pembelajaran setelah maraknya covid-19 dengan keadaan *new normal*. Persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika yang baik. Dengan diketahuinya persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dengan pembelajaran pada pelajaran matematika dapat mengetahui pembelajaran mana yang baik diterapkan kepada siswa.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Berikut bagan kerangka pikir dari penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui persepsi siswa mengenai penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pembelajaran matematika di SMPN 1 Kota Palopo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini nantinya akan dilakukan di SMPN 1 Kota Palopo Jalan Andi Pangeran No.2 Kota Palopo.

C. Definisi Operasional Variabel

Agar dapat menghindari terjadinya kesalahan terhadap persepsi siswa mengenai pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) terhadap mata pelajaran matematika, maka berikut ini dapat dikemukakan definisi operasional beberapa variabel berikut.

1. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat siswa mengenai pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) yang dilakukan oleh sekolah di SMPN 1 Kota Palopo.
2. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara membagi siswa dalam dua kelompok, yang dimana kelompok pertama mengikuti pembelajaran di sekolah sedangkan kelompok kedua melakukan pembelajaran secara *online* dari rumah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Palopo yang mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas dan daring seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi pada Penelitian

Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022		
No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.A	34
2	VII.B	33
3	VII.C	33
4	VII.D	33
5	VII.E	31
6	VII.F	32
7	VII.G	32
8	VII.H	31
9	VII.I	32
10	VIII.A	34
11	VIII.B	32
12	VIII.C	32
13	VIII.D	32
14	VIII.E	33
15	VIII.F	33
16	VIII.G	32
17	VIII.H	30
18	VIII.I	33
19	VIII.J	32
20	IX.A	34
21	IX.B	33

Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022		
No	Kelas	Jumlah Siswa
22	IX.C	34
23	IX.D	36
24	IX.E	34
25	IX.F	33
26	IX.G	32
27	IX.H	33
28	IX.I	33
Jumlah		916

Sumber: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Untuk menentukan jumlah sampel yang mewakili populasi peneliti menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:¹

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan (*error tolerance*)

¹Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), 47.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{916}{1 + 916 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{916}{1 + 916 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{916}{1 + 9,16}$$

$$n = \frac{916}{10,16}$$

$$n = 90$$

Dari perhitungan tersebut, jumlah populasi sebanyak 916 siswa dengan menggunakan rumus *slovin* diperoleh sampel sebanyak 90 responden. Selanjutnya, ditentukan jumlah sampel tiap tingkatan kelas menggunakan rumus alokasi *proporsional* sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022			
	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah	Sampel
1	VII.A	34	$34/916 \times 90$	4
2	VII.B	33	$33/916 \times 90$	3
3	VII.C	33	$33/916 \times 90$	3
4	VII.D	33	$33/916 \times 90$	3
5	VII.E	31	$31/916 \times 90$	3
6	VII.F	32	$32/916 \times 90$	3
7	VII.G	32	$32/916 \times 90$	3
8	VII.H	31	$31/916 \times 90$	3
9	VII.I	32	$32/916 \times 90$	3
10	VIII.A	34	$34/916 \times 90$	4
11	VIII.B	32	$32/916 \times 90$	3
12	VIII.C	32	$32/916 \times 90$	3
13	VIII.D	32	$32/916 \times 90$	3
14	VIII.E	33	$33/916 \times 90$	3
15	VIII.F	33	$33/916 \times 90$	3
16	VIII.G	32	$32/916 \times 90$	3
17	VIII.H	30	$30/916 \times 90$	3
18	VIII.I	33	$33/916 \times 90$	3
19	VIII.J	32	$32/916 \times 90$	3
20	IX.A	34	$34/916 \times 90$	4
21	IX.B	33	$33/916 \times 90$	3
22	IX.C	34	$34/916 \times 90$	4
23	IX.D	36	$36/916 \times 90$	4
24	IX.E	34	$34/916 \times 90$	4
25	IX.F	33	$33/916 \times 90$	3
26	IX.G	32	$32/916 \times 90$	3
27	IX.H	33	$33/916 \times 90$	3

Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022				
No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah	Sampel
28	IX.I	33	$33/916 \times 90$	3
Jumlah		916		90

Sumber: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo

Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random*) agar dapat mewakili semua siswa dalam tiap kelas. Pada kelas VII.A diambil sebanyak 4 dari 34 siswa, kelas VII.B diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas VII.C diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas VII.D diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas VII.E diambil sebanyak 3 dari 31 siswa, kelas VII.F diambil sebanyak 3 dari 32, kelas VII.G diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, kelas VII.H diambil sebanyak 3 dari 31 siswa, kelas VII.I diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, sedangkan pada kelas VIII.A diambil sebanyak 4 dari 34 siswa, kelas VIII.B diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, kelas VIII.C diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, kelas VIII.D diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, kelas VIII.E diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas VIII.F diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas VIII.G diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, kelas VIII.H diambil sebanyak 3 dari 30 siswa, kelas VIII.I diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas VIII.J diambil sebanyak 3 dari 32 siswa. Dan pada kelas IX.A diambil sebanyak 4 dari 34 siswa, kelas IX.B diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas IX.C diambil sebanyak 4 dari 34 siswa, kelas IX.D diambil sebanyak 4 dari 36 siswa, kelas IX.E diambil sebanyak 4 dari 34 siswa, kelas IX.F diambil sebanyak 3 dari 33, kelas IX.G diambil sebanyak 3 dari 32 siswa, kelas IX.H diambil sebanyak 3 dari 33 siswa, kelas IX.I diambil sebanyak 3 dari 33 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner pada penelitian ini akan terlebih dahulu divalidasi oleh validator sebelum diterapkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada mata pelajaran matematika.

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen ataupun informasi-informasi yang ingin diperoleh untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden. Jenis pernyataan yang digunakan yaitu pernyataan yang dibagikan langsung kepada siswa. Sebelum menyusun instrumen, terlebih dahulu disusun kisi-kisi untuk mempermudah pembuatan butir-butir instrumen dalam angket.

Di mana, Angket persepsi siswa ini yaitu skala *likert* sebagai alat ukur sikap responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Adapun kategori jawaban terdiri atas 4 alternatif jawaban pilihan yaitu sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

Adapun skala pernyataan tentang persepsi siswa terhadap Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas pada masing-masing butir yang diberikan sesuai dengan pilihan siswa, dimana setiap pernyataan diukur menggunakan skala *likert* yang mempunyai gradasi dari positif sampai negatif sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban dan Skor Angket

Alternatif jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pernyataan dari butir butir skor angket di atas dijabarkan dalam kisi-kisi angket di bawah ini :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Σ Butir
			(+)	(-)	
Persepsi Siswa terhadap Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	Penerimaan	Pemahaman siswa tentang pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	1, 2		2
		Interaksi antara siswa dengan guru pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	4, 5	3	3
		Materi yang dipelajari selama pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	6	7	2
	Evaluasi	Penerimaan materi matematika selama pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	9	8	2
		Keaktifan siswa didalam kelas selama proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	10		1
		Interaksi antara siswa dengan siswa yang lainnya selama proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	11		1
Jumlah					11

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian terwujud, maka instrumen penelitian harus difungsikan semaksimal mungkin untuk memperoleh jenis data dan tingkat kepercayaan terhadap data tersebut. Pada penelitian ini, sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen angket diuji coba. Dalam hal ini uji validitas dan reliabilitas, suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kendala dan

kesahihan suatu alat ukur.² Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas ahli.

G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang tertulis berupa pertanyaan yang akan digunakan oleh peneliti terlebih akan di uji validitasnya. Suatu instrumen akan dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak di ukur.

Adapun uji validasi dan reliabilitas instrumen dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Suatu alat pengukur dikatakan valid atau mempunyai nilai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.³Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara laporan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan dilakukan. Adapun validitas yang digunakan adalah validitas ahli.

Validitas ini menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal pertanyaan atau

² Ridwan, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 106.

³ Et.al M. Tohs Anggoro, *Strategi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 5.

pernyataan yang telah dijadikan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrumen maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Adapun rancangan angket persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada mata pelajaran matematika diberikan kepada dua orang ahli validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 Sangat Tidak Setuju

Skor 2. Tidak Setuju

Skor 3. Setuju

Skor 4 Sangat Setuju

Dalam hal ini, data validasi akan dikonsultasikan dengan ahli instrumen angket yang dianalisis dengan berlandaskan teori yang akan diukur tentang aspek-aspek, memberikan keputusan dan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari Validator. Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan kevalidannya menggunakan rumus statistik *Aiken's* sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan :

$$S = r - lo$$

r = Skor yang diberikan oleh validator

lo = Skor penilaian validasi terendah

n = Banyaknya validator

c = Skor penilaian validasi tertinggi

Adapun interpretasi hasil perhitungan validasi merujuk pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kategorisasi Validitas⁴

Interval	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 - 0,399	Tidak Valid
0,450 - 0,199	Kurang Valid
0,60 - 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sebelum instrumen angket diberikan kepada responden, angket ini divalidasi terlebih dahulu oleh dua validator ahli. Berikut nama kedua validator pada penelitian ini:

Tabel 3.6 Nama Validator Angket

No	Nama	Pekerjaan
1	St. Zuhaerah Thalhah, S.Pd,M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Dwi Risky Arifanti, S.Pd, M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo

⁴ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III Bandung: Alfabeta, 2010, 8.

Pengujian valid tidaknya instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Aiken's* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Oleh Ahli

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Validator		$r - lo$		$\sum s$	V
		I	II	I	II		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	4	3	3	2	5	0,83
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator	3	4	2	3	5	0,83
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	3	2	2	4	1,00
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	4	4	3	3	6	1,00
Jumlah							3,66
Rata-rata V							0,91

Nilai petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas, kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator bernilai 0,83 sesuai dengan **Tabel 3.5** termasuk dalam kategori sangat valid, kemudian nilai menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan nilai menggunakan pernyataan yang komunikatif bernilai 1,00 sesuai dengan **Tabel 3.5** termasuk dalam kategori sangat valid. Dan nilai keseluruhan rata-rata V bernilai 0,91 sesuai dengan **Tabel 3.5** termasuk dalam kategori sangat valid. Maka angket ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas ialah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang diperoleh. Reliabilitas juga sangat penting bagi seorang peneliti hal ini disebabkan suatu instrument *reliabel* jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat tersebut tetap memberikan hasil yang sama.

Lebih lanjut, syarat lainnya yang penting bagi seorang peneliti yaitu reliabilitas. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan beberapa para ahli. Dimana, untuk mencari reliabilitas untuk angket menggunakan rumus *Cronbach's alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien Reliabilitas
- k = Banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian s butir
- σ_t^2 = Varians total skor⁵

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut.

⁵ Suharsimi Arkunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. III: Jakarta: Bumi Aksara, 2002, 171.

Tabel 3.8 Kategorisasi Reliabilitas⁶

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Setelah instrumen angket dinyatakan valid maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Reliabilitas

Reliabilitas Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,677	11

Berdasarkan **Tabel 3.9** tersebut, terlihat bahwa dari 11 butir pernyataan yang telah diisi oleh responden, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,677. Jika dibandingkan dengan kategorisasi reliabilitas instrumen maka instrumen tersebut memiliki reliabel yang tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan

⁶ M. Subana Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II ; (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 30.

dan penyajian suatu gugus sehingga memberikan informasi yang berguna⁷. Teknik analisis statistik deskriptif yang dihitung menggunakan *Microsoft Office Excel*. Adapun pengolahan data angket menggunakan rumus perhitungan persentasi yaitu.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan.

p = Persentase pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)

F = Jumlah skor perolehan siswa

N = Banyaknya responden

Kriteria yang akan di gunakan untuk melihat persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada penelitian ini mengikuti kategori pembelajaran tatap muka muka terbatas sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Kriteria Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Persentase	Interpretasi
$81 < P \leq 100$	Sangat Baik
$62 < P \leq 81$	Baik
$43 < P \leq 62$	Cukup Baik
$25 \leq P \leq 43$	Kurang Baik

⁷ Ronald E. Walpole, Pengantar Statistika, Edisi 3 (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), 103.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Palopo

SMP Negeri 1 Palopo adalah salah-satu sekolah yang berada di Luminda, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan. SMP Negeri 1 Palopo berlokasi di Jl. A. Pangerang No. 2 Palopo, Sulawesi Selatan, dengan luas tanah 3 m². SMP Negeri 1 Palopo berada di koordinat garis lintang : -2.9953 dan garis bujur: 120.1879. Sekolah ini menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan berasal dari PLN. Sekolah ini juga menyediakan akses internet yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar lebih mudah. Berikut identitas lengkap dari SMP Negeri 1 Palopo sebagai berikut

Nama	: SMP Negeri 1 Palopo
NPSN	: 40307829
Alamat	: Jl. A. Pangerng No. 2 Palopo
Status Sekolah	: Negeri
Tanggal SK Pendirian	: 1949-12-31
Tanggal SK Operasional	: 1951-07-23
Kurikulum	: SMP 2013
Akreditasi	: A

2. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Palopo

Visi :

”Terwujudnya Sekolah Unggul, Berprestasi, Kompetitif secara Global yang Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Iman dan Taqwa”

Misi :

- a. Unggul dalam pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013
 - 1) Mengupayakan perolehan SKL nasional berdasarkan Kurikulum 2013.
 - 2) Mendokumentasikan Kurikulum 2013 di sekolah
 - 3) Memperluas dan memperdalam SKL di sekolah sesuai Kurikulum 2013
- b. Program Pengembangan Proses Belajar Mengajar (PBM).
 - 1) Membuat rencana kegiatan pengelolaan PBM yang sesuai Kurikulum 2013.
 - 2) Mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum.
 - 3) Pendampingan guru dalam pembuatan instrumen penilaian beserta penerapan dan analisisnya dengan menggunakan komputer atau internet.
 - 4) Membudayakan literasi dan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran.
- c. Unggul Dalam Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sesuai Standar Nasional
 - 1) Mengadakan program pelatihan penguasaan Kurikulum 2013.
 - 2) Meningkatkan kemampuan materi guru bidang studi yang berstandar nasional
 - 3) Meningkatkan kemampuan guru untuk menggunakan ICT dalam PBM.
 - 4) Meningkatkan kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran berbasis HOTS (*High Order Thinking Skill*)

- d. Unggul dalam sarana dan prasarana atau fasilitas pendidikan sesuai dengan standar Nasional
- 1) Menyusun dan mengkondisikan fasilitas pendidikan berstandar nasional.
 - 2) Pengadaan atau pembelian fasilitas pokok berstandar nasional seperti laboratorium IPA dan laboratorium komputer.
 - 3) Menyediakan peralatan dan media pembelajaran di kelas yang sesuai dengan standar nasional.
 - 4) Unggul dalam manajemen sekolah yang berstandar Nasional.
 - 5) Mengimplementasikan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas baik dalam bentuk administratif maupun tindakan
 - 6) Mendokumentasikan berbagai panduan khusus pengelolaan berstandar Nasional (ISO 9001:2000) beserta operasional penerapannya dalam berbagai aspek pendidikan yang berbasis ICT
 - 7) Melakukan jalinan kerja sama dengan sekolah lain baik lokal, Nasional maupun Internasional untuk pengembangan dan peningkatan mutu sekolah.
- e. Unggul dalam pengembangan sistim penilaian
- 1) Mengadakan kegiatan untuk memperoleh konsep dan panduan sistem penilaian berdasarkan Kurikulum 2013.
 - 2) Mengadakan kegiatan khusus pembuatan instrumen soal dalam berbagai bentuk/jenis untuk semua mata pelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
- f. Unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik

- 1) Meningkatkan prestasi lomba Mata Pelajaran yaitu Olimpiade Sains dan Bahasa baik nasional maupun internasional
 - 2) Meningkatkan prestasi Olahraga dan Seni baik nasional maupun internasional
 - 3) Meningkatkan prestasi nonakademik yaitu, OSIS dan Pramuka, baik nasional maupun internasional.
- g. Unggul dalam IMTAQ dalam rangka hidup bersama (*learning to live together*)

- 1) Meningkatkan IMTAQ melalui pembinaan rutin baik bagi guru, karyawan, maupun siswa sesuai dengan agama yang dianut.
- 2) Pembudayaan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam rangka mengembangkan rasa saling 3 A (Asah, Asih dan Asuh)
3. Nama-nama Guru dan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Palopo

Adapun nama-nama guru dan kepala sekolah yang ada di sekolah SMP Negeri 1 Palopo sebagai berikut.

- a. Nama Pimpinan SMP Negeri 1 Palopo

Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Palopo

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Suriadi Rahmat, S.Ag., M.Pd.I.	19730516 200902 1 001	Kepala sekolah

Sumber: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo

b. Nama Wakil Kepala Sekolah

Tabel 4.2 Nama Wakil Kepala Sekolah

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Roslini Raling, S.Pd,M.Pd	19660812 199203 2 013	Wakasek
2	Wahyudin Wahid,S.Pd., M.Pd.	19780327 200804 1 008	Wakasek
3	Sufirman, S.Si.	19850504 201001 1 022	Wakasek

Sumber: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo

c. Nama-Nama Guru

Tabel 4.3 Nama-nama Guru

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol
1	Ahmad A, S.Pd., M.Pd.I.	19730516 200902 1 001	Pembina, Tk.I.IV/b
2	Dra. Indo Ampa, MM.	19651231 198903 2 121	Pembina, Tk.I.IV/b
3	Irmawati, S.Pd.	19840314 201001 2 034	Penata Tk.I. II/d
4	Marningsih, S.Pd.	19670917 199002 2 004	Pembina, Tk.I.IV/b
5	Setnawati Patodo, S.Pd., MM.	19710406 199702 2 005	Pembina, Tk.I.IV/b
6	Bulkis, S.pd., MM.	19720622 199802 2 006	Pembina, Tk.I.IV/b
7	Hj. ST Aisa, S.Pd., MM.	19720814 199802 2 005	Pembina, Tk.I.IV/b
8	Udik, S.pd., MM.	19701231 200012 1 011	Pembina, Tk.I.IV/b
9	Rahmayanti. S.pd.	19790312 200312 2 013	Pembina, Tk.I.IV/b
10	Suarsih Arifin, S.Pd., MM.	19780228 200312 2 009	Pembina, Tk.I.IV/b
11	Ningsi, S.Pd.	19720502 199903 2 008	Pembina, Tk.I.IV/b
12	Aliyah Lolobulan, S.S.	19740214 200312 2 006	Pembina,Tk.I.IV/b
13	Dra. Hj. Murpah, MM.	19661012 199802 2 002	Pembina, Tk.I.IV/b
14	Milka Paruku, S.PAK.	19730518 200003 2 002	Pembina,

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol
			Tk.I.IV/b
15	Sriastati Pirham, S.Si, M.Pd.	19781017 200502 2 005	Pembina, Tk.I.IV/b
16	Sarimaya, S,Ag., M.Pd.I.	19700710 200604 2 014	Pembina, Tk.I.IV/b
17	Hapsah Andi Kasomorang, S.Pd, M.Pd.	19781023 200604 2 022	Pembina, Tk.I.IV/b
18	Suhaerah Lestari, S.Pd.I.	19790417 200604 2 023	Pembina, IV/a
19	Hijeriah, S.Pd.	19780607 200604 2 037	Pembina, IV/a
20	Marni Daud, ST.	19760302 200701 2 021	Pembina, IV/a
21	Herlina HP, S.Pd.	19810510 200604 2 031	Pembina, IV/a
22	Dewi Asriyaty Djabir, S.Pd.	19820227 200502 2 006	Penata Tk.I. II/d
23	Muhammad Bustam, S.Pd.	19820211 200604 1 009	Penata Tk.I. II/d
24	Astuty, S.Kom.	19791019 200804 2 001	Penata Tk.I. II/d
25	Syufri Agus B, S.Pd.T.	19780327 200801 1 008	Penata Tk.I. II/d
26	Wiwin Anshar, S.Pd.	19840510 200902 2 008	Penata Tk.I. II/d
27	Nilamsuri, ST.	19830515 200902 2 006	Penata Tk.I. II/d
28	St. Rabia Ago, S.Pd.	19740213 200701 2 034	Penata Tk.I. II/d
29	Fatmawati Sumang B., S.Pd.	19871215 201001 2 022	Penata Tk.I. II/d
30	Sitti Rabya, S.TP.	19830102 200902 2 008	Penata Tk.I. II/d
31	Juamri, S.Pd., M.Pd.	19870313 201001 2 007	Penata, III/c
32	Drs. Aswarudi Madjid	19680803 201505 1 001	Penata Muda, Tk.I, III/b
33	Fitriani M, S.Pd.	19830710 201411 2 001	Penata Muda, III/a
34	Emil, S.Pd.	19890217 201505 1 001	Penata Muda, III/a
35	Iqlima Mudmainnah Pramudya Ningrum, S.Pd.	19880104 201903 2 010	Penata Muda, III/a
36	Anita Sari Putri Mustanu, S.Pd.	19940425 201903 2 023	Penata Muda, III/a
37	Agustina TP, S.Th	-	Guru Honor
38	Anita Burhan, S.E.	-	Guru Honor
39	Putrianti Arifin, S.Pd.	-	Guru Honor
40	Sri Indah Suriyanti Masyuddin, S.Pd.	-	Guru Honor
41	Dahniar, S.Pd.	-	Guru Honor
42	Wika, S.Pd.	-	Guru Honor
43	Nuraeni, S.Pd.	-	Guru Honor

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol
44	Lili Satriana, S.Pd.	-	Guru Honor
45	Sunarni, S.Pd.	-	Guru Honor
46	Hamriana Dewi, S.Pd.	-	Guru Honor
47	Ummu Kalsum Amaliah, S.Pd.	-	Guru Honor
48	Miftihul Haq Sayuti, S.Pd.	-	Guru Honor
49	Utari Tfeosofi Febrilia, S.Pd.	-	Guru Honor

Sumber: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo

4. Daftar Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Palopo Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 4.4 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Palopo

No	Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022	
	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.A	34
2	VII.B	33
3	VII.C	33
4	VII.D	33
5	VII.E	31
6	VII.F	32
7	VII.G	32
8	VII.H	31
9	VII.I	32
10	VIII.A	34
11	VIII.B	32
12	VIII.C	32
13	VIII.D	32
14	VIII.E	33
15	VIII.F	33
16	VIII.G	32
17	VIII.H	30
18	VIII.I	33

Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022		
No	Kelas	Jumlah Siswa
19	VIII.J	32
20	IX.A	34
21	IX.B	33
22	IX.C	34
23	IX.D	36
24	IX.E	34
25	IX.F	33
26	IX.G	32
27	IX.H	33
28	IX.I	33
Jumlah		916

Sumber: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo

5. Bangunan SMP Negeri 1 Palopo

Tabel 4.5 Bangunan SMP Negeri 1 Palopo

Jenis	Jumlah	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
Ruang Kep. Sekolah	1	1		Baik
Ruang Wakasek	1	1		Baik
Ruang UKS	1 ruang	1		Baik
Ruang Rapat/Ruang Guru	1 ruang	1		Baik
Ruang BK	-	1		Baik
Ruang TU	1 ruang	1		Baik
Ruang OSIS	1 ruang	1		Baik
Kamar Mandi/WC	15 buah	15		Baik
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	1		Baik
Ruang SPMI	1 ruang	1		Baik
Aula	-	-		Baik
Lapangan basket	1 unit	1		-
Mushollah	1 buah	1		-
Ruang Ibadah	-	-	-	-

Jenis	Jumlah	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
Jaringan Internet	20 Mps	1		Baik
Ruang Kantin	-	-	-	Baik
Kejujuran	-	-	-	Baik
Listrik	12000 watt + 1300 watt	1		Baik
Air	Sumur dan PAM	1	-	-
Telepon	-	-	-	Baik
Fax	-	-	-	-
Lapangan Volly	1 unit	1		Baik
Lapangan Bulu Tangkis	1 unit	1		Baik

Sumber: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas pada matematika di SMP Negeri 1 Palopo dalam penelitian ini diukur dengan 90 responden dan 11 butir pernyataan. Data dibuat dalam bentuk kategori menurut tingkatan yang ada. Dimana, terdiri dari 4 kategori yaitu, sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Adapun tabel kategorisasi hasil penelitian persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas pada matematika di SMP Negeri 1 Palopo dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)

Persentase	Interpretasi
$81 < P \leq 100$	Sangat Baik
$62 < P \leq 81$	Baik
$43 < P \leq 62$	Cukup Baik
$25 \leq P \leq 43$	Kurang Baik

Berdasarkan perhitungan hasil skor angket menggunakan rumus persentase dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel*, diperoleh untuk indikator

penerimaan dengan persentase 73,69% tergolong baik, indikator evaluasi dengan persentase 75,83% tergolong baik. Hasil tersebut diartikan sebagai respon siswa terhadap persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator penerimaan dan evaluasi. Jadi, secara keseluruhan mendapat 74,47% dengan kategori baik.

Berdasarkan perolehan data hasil angket persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) yang terdiri dari indikator penerimaan dan evaluasi, data yang diperoleh dapat dilihat pada **Tabel 4.7**, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Persepsi Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Pelajaran Matematika

Indikator	Rata-rata Persentase (%)	Kategori
Penerimaan	73,69%	Baik
Evaluasi	75,83%	Baik
Rata-rata	74,47%	Baik

Dalam penelitian ini persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo didasarkan pada indikator penerimaan dan evaluasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Indikator Penerimaan

Hasil penelitian pada indikator penerimaan dalam penelitian ini diukur dengan 11 butir pernyataan dari 90 responden. Hasil analisis statistik deskriptif

menggunakan angket. Tabel kategorisasi hasil penelitian pada indikator penerimaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kategorisasi Indikator Penerimaan

Persentase	Interpretasi
$81 < P \leq 100$	Sangat Baik
$62 < P \leq 81$	Baik
$43 < P \leq 62$	Cukup Baik
$25 \leq P \leq 43$	Kurang Baik

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil penelitian pada indikator penerimaan menggunakan rumus persentase dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel* yakni 73,69% maka termasuk baik.

Berdasarkan perolehan data hasil angket persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada indikator penerimaan, data yang diperoleh dapat dilihat pada **Tabel 4.9**, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Perolehan Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Indikator Penerimaan

Pernyataan	Skor yang Diperoleh	Persentase (%)	Kategori
1. Menurut saya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran daring setelah masa pandemi covid-19.	298	80,27%	Baik
2. Saya sangat paham tentang pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka terbatas.	272	75,55%	Baik

Pernyataan	Skor yang Diperoleh	Persentase (%)	Kategori
3. Saya tidak dapat menerima arahan dan tujuan pembelajaran dengan jelas sebelum pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dimulai.	238	66,11%	Baik
4. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik.	297	82,5%	Baik
5. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung guru menanggapi pertanyaan siswa dengan baik.	297	82,5%	Baik
6. Saya senang belajar matematika yang dilakukan dengan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	288	80%	Baik
7. Saya tidak dapat bersemangat dalam menerima materi matematika yang dilakukan dengan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	167	40,38%	Kurang Baik
Jumlah	1857	507,31%	
Rata-rata		73,69%	Baik

2. Indikator Evaluasi

Hasil penelitian pada indikator evaluasi dalam penelitian ini diukur dengan 4 butir pernyataan dari 90 responden. Hasil analisis statistik deskriptif ini menggunakan anket. Adapun tabel kategorisasi hasil penelitian pada indikator evaluasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kategori Indikator Evaluasi

Persentase	Interpretasi
$81 < P \leq 100$	Sangat Baik
$62 < P \leq 81$	Baik
$43 < P \leq 62$	Cukup Baik
$25 \leq P \leq 43$	Kurang Baik

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil penelitian pada indikator evaluasi menggunakan rumus persentase dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel* yakni 75,83% maka termasuk kategori baik.

Berdasarkan perolehan data hasil angket persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada indikator evaluasi, data yang diperoleh dapat dilihat pada **Tabel 4.11** adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Perolehan Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Indikator Evaluasi

Pernyataan	Skor yang Diperoleh	Persentase (%)	Kategori
1. Saya merasa ada kerumitan belajar matematika secara tatap muka terbatas.	210	58,33%	Cukup Baik
2. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) memudahkan saya dalam menerima materi matematika.	286	79,44%	Baik
3. Dengan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya lebih aktif di dalam kelas	285	79,16%	Baik

Pernyataan	Skor yang Diperoleh	Persentase (%)	Kategori
4. Dengan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya dapat belajar bersama teman dengan baik	311	86,38%	Sangat Baik
Jumlah	1092	303,31%	
Rata-rata		75,83%	Baik

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan Maret 2022, guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo tahun ajaran 2021/2022 memiliki kemampuan yang baik untuk mengelola kelas walaupun pembelajaran yang dilakukan secara terbatas.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah, Supardi Uki Sajiman mahasiswa pendidikan matematika Universitas Indraprasta PGRI dengan judul “Persepsi Siswa Atas Pembelajaran Matematika di Era *New Normal*” adapun hasil penelitiannya adalah perlu menerapkan konsep pembelajaran matematika dengan metode campuran yaitu pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara daring, yang dimana persepsi siswa atas penerimaan materi pembelajaran matematika hanya 2,46% menerima materi dengan dengan jelas, persepsi siswa atas pemahaman materi pelajaran matematika hanya 3,08% siswa yang memahami materi yang disampaikan oleh guru, persepsi siswa atas penilaian materi pelajaran

matematika hanya 1,54% yang mengatakan tidak sulit.¹ Sedangkan pada penelitian ini persepsi siswa terhadap Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo perhitungan hasil skor angket menggunakan rumus persentase dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel* diperoleh untuk indikator penerimaan dengan persentase 73,69% tergolong baik, indikator evaluasi dengan persentase 75,83% tergolong baik. Hasil tersebut diartikan sebagai persepsi siswa terhadap Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator penerimaan dan indikator evaluasi. Secara keseluruhan mendapat persentase 74,47% dengan kategori baik.

Adapun uraian hasil penelitian dalam pengisian angket yang diperoleh dari siswa di SMP Negeri 1 Palopo tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Indikator Penerimaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator penerimaan dengan menggunakan rumus persentase dan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel* diperoleh 73,69% maka termasuk kategori baik. Adapun yang menjadi sub indikator yaitu pemahaman siswa tentang pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) banyaknya butir pernyataan pada sub indikator ini yaitu lima butir pernyataan yaitu butir pernyataan 1 dan 2, sub indikator kedua interaksi antara siswa dengan guru pada

¹ Hasbullah, Supardi Uki Sajiman, "Persepsi Siswa atas Pembelajaran Matematika di Era *New Normal*" *Skripsi Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI* (2021): 243. https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1671/864

pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) banyaknya butir pernyataan pada sub indikator ini yaitu lima butir pernyataan yaitu butir pernyataan 3 sampai 5, sub indikator ketiga materi yang dipelajari selama pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) banyaknya butir pernyataan pada sub indikator ini yaitu lima butir pernyataan yaitu butir pernyataan 6 dan 7. Indikator penerimaan yaitu merujuk pada bagaimana siswa menangkap rangsangan seperti memahami pembelajaran, bagaimana interaksi dengan guru dan penerimaan materi pembelajaran.

Hasil angket siswa menunjukkan bahwa dari butir 1 sampai 7 berada dalam kategori baik dan sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden beberapa siswa memberikan nilai 3 (setuju), 2 (tidak setuju), bahkan ada yang memberikan nilai 1 (sangat tidak setuju). Hal ini tersebar pada butir pernyataan 1 terkait pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) membantu menggantikan pembelajaran daring setelah pandemi covid-19, butir pernyataan 3 terkait penerimaan arahan dan tujuan pembelajaran, butir pernyataan 5 terkait tanggapan guru terhadap pertanyaan siswa, butir pernyataan 7 terkait semangat dalam menerima materi matematika. Hal ini perlu pembenahan demi perbaikan kualitas pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) meskipun secara umum indikator penerimaan berada pada kategori baik.

2. Persepsi Siswa terhadap Penerapan pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Indikator Evaluasi

Indikator evaluasi merujuk pada hasil dari kegiatan indikator penerapan agar suatu pembelajaran berjalan dengan baik. Adapun yang menjadi sub indikator yaitu penerimaan materi selama pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT),

keaktifan siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT), interaksi antara siswa dengan siswa yang lainnya selama proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Banyaknya butir pernyataan untuk ketiga sub indikator yaitu 4 butir pernyataan dengan rincian untuk sub indikator penerimaan materi selama pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) terdiri dari 2 butir pernyataan yaitu butir pernyataan 8 dan 9, sub indikator keaktifan siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) terdiri dari 1 butir pernyataan yaitu butir 10, sub indikator interaksi antara siswa dengan siswa yang lainnya selama proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) terdiri dari 1 butir pernyataan yaitu butir 11. Dengan menggunakan rumus persentase dan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel*, indikator evaluasi termasuk dalam kategori baik yakni 75,83%.

Hasil angket siswa menunjukkan bahwa dari butir 8 sampai 11 berada dalam kategori baik dan sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden beberapa siswa memberikan nilai 3 (setuju), 2 (tidak setuju) bahkan ada yang memberikan 1 (sangat tidak setuju). Hal ini tersebar pada butir pernyataan 8 terkait kerumitan belajar matematika, butir pernyataan 9 terkait kemudahan dalam menerima materi, butir pernyataan 10 terkait keaktifan di dalam kelas, butir pernyataan 11 terkait dapat belajar bersama teman. Seperti pada indikator penerimaan, hal ini perlu mendapatkan pembenahan demi perbaikan kualitas pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) meskipun secara umum indikator evaluasi berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Palopo bahwa hampir keseluruhan siswa menyatakan setuju terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Sovi Endah Nurhayati, dan Nani Ratnaningsih dalam penelitiannya menyatakan sebagian besar siswa menyatakan setuju terhadap pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19.²



² Sovi Endah Nurhayati, Nani Ratnaningsih, “Persepsi Orang Tua, Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 No. 1 (2022): 833. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1896>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo tahun ajaran 2021/2022 tergolong baik. Hal ini terlihat dari jumlah kategori indikator penerimaan dan indikator evaluasi yang di mana persentasenya sebesar 74,47% yang tergolong dalam kategori baik. Adapun persentase dari indikator penerimaan dan indikator evaluasi yaitu sebagai berikut:

1. Indikator penerimaan persentase sebesar 73,69% dengan kategori baik.
2. Indikator evaluasi persentase sebesar 75,83% dengan kategori baik.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru matematika, sebelum mengajar perlu memperhatikan persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Jika sudah diketahui maka guru akan lebih mudah menentukan metode-metode mengajar yang dilakukan sehingga penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dapat berjalan lebih baik
2. Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) hendaknya menambah pengetahuan sendiri sehingga dapat tercapainya proses belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya pemilihan responden bersifat survey supaya setiap siswa dapat memberikan penilaian tanpa harus dilakukan pengampilan sampel, dan juga orang tua, dan guru di libatkan dalam penelitian mengenai persepsi terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Afip Miftahul Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi)", *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2, No.1 (Januari 2021). <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Ahmad Fikri Sabiq, "Persepsi Orang Tua tentang Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal Pandemi Covid-19". *Journal of Islamic Education Research*, 1 No. 3, (03 Desember 2020). <https://jier.iain-jember.ac.id/index.php/jier/article/view/41>
- Alex Sobur, "*Psikologi Umum*", Bandung: Pustaka setia, 2003.
- Bimo Walgito, "*Pengantar Psikologi Umum*" Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Bimo Walgito, "*Pengantar Psikologi*". Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Bimo Walgito, "*Psikologi Sosial Suatu Pengan, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.*
- Bonk, Graham, *handbook of Blended Learning*, 2006.
- Depdiknas, "*Pembelajaran Tatap Muka, Penguasaan Terstruktur dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur*", Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008.
- Et.al M. Tohs Anggoro, *Strategi Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Hasbullah, Supardi Uki Sajiman, "Persepsi Siswa atas Pembelajaran Matematika di Era New Normal". *Skripsi Pendidikan Matematika, Universitas Insraprasta PGRI*. (2020). https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/download/1671/864
- Henriska Ruli Bintari. "Kinerja Guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD pilotong Kabupaten Slema", Universitas Negeri Yogyakarta, 2016." (Accessed Juni 30, 2021), <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/30597>
- Hijrawati Aswat, dkk, "Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi Covid 19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar", *jurnal BASICEDU*. 5 No. 2 (2021). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.803>
- Jalaludin Rakhmat, "*Psikologi Komunikasi*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya . 2011.

Jumeri, "Panduan Aman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas". Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, April 2021.

Kemdikbud RI, "*Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 ,Covid-19*". 2021.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Jakarta: Adhi Akshara Abadi Indonesia, 2011.

M. Subana Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II ; Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III Bandung: Alfabeta, 2010.

Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistika*, Edisi 3 Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sovi Endah Nurhayati, Nani Ratnaningsih, "Persepsi Orang Tua, Guru, dan Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 No. 1, (2021).
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1896>

Suharsimi Arkunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed.Revisi; Cet. III: Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Syaikh Salim bin ide al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin jilid I*, Cet.V Jakarta: PT. Pustaka Imam Asy-Syafi`I, 2000 M.

L

A

M

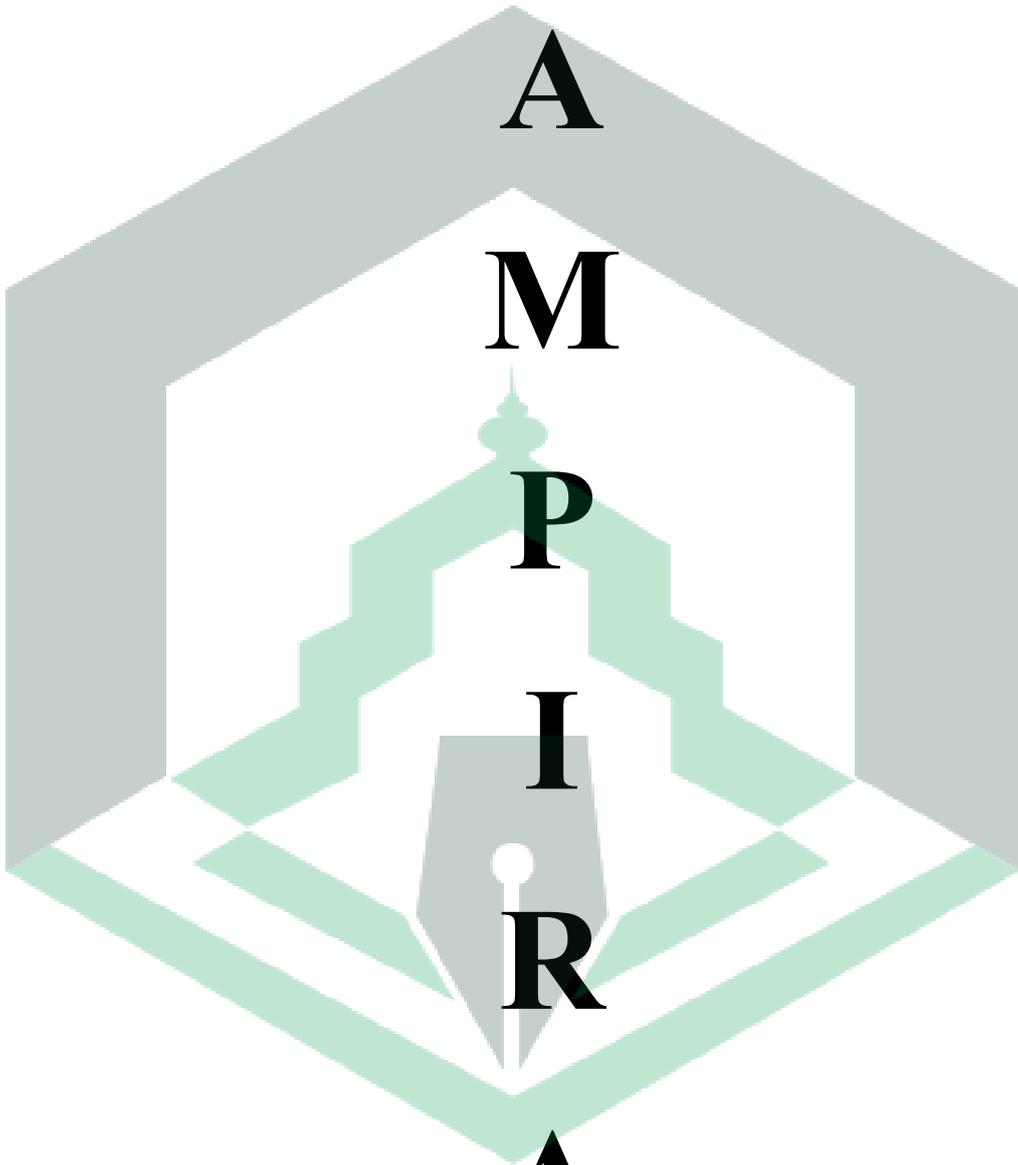
P

I

R

A

N





LAMPIRAN 1
KISI-KISI INSTRUMEN

Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Σ Butir
			(+)	(-)	
Persepsi Siswa terhadap Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	Penerimaan	Pemahaman siswa tentang pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	1, 2		2
		Interaksi antara siswa dengan guru pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	4, 5	3	3
		Materi yang dipelajari selama pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	6	7	2
	Evaluasi	Penerimaan materi matematika selama pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	9	8	2
		Keaktifan siswa didalam kelas selama proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	10		1
		Interaksi antara siswa dengan siswa yang lainnya selama proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	11		1
		Jumlah			



LAMPIRAN 2
ANGKET PENELITIAN

**INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA
PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP 1 PALOPO**

I. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom skor yang tersedia.

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

2 : Tidak Setuju (TS)

3 : Setuju (S)

4 : Sangat Setuju (SS)

4. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat. karena akan mempengaruhi hasil kevalidan penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. Identitas

Nama Lengkap :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

III. Pernyataan Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
I	Penerimaan				
	1. Menurut saya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran daring setelah masa pandemi covid-19				
	2. Saya sangat paham tentang pembelajaran yang dilakukan secara				

	tatap muka terbatas				
	3. Saya tidak dapat menerima arahan dan tujuan pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dimulai				
	4. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik				
	5. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung guru menanggapi pertanyaan siswa dengan baik				
	6. Saya senang belajar matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)				
	7. Saya tidak dapat bersemangat dalam menerima materi matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)				
II	Evaluasi				
	8. Saya merasa ada kerumitan belajar matematika secara tatap muka terbatas				
	9. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) memudahkan saya dalam menerima materi matematika				
	10. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya lebih aktif di dalam kelas				
	11. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya dapat belajar bersama teman dengan baik				



LAMPIRAN 3
HASIL VALIDASI

Lembar validasi data

Hasil validasi angket persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo oleh kedua validator

$$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

Keterangan :

$$S = r - lo$$

r = Skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validasi terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validasi tertinggi

No	Aspek Penilaian	Penilai	Frekuensi penilaian				$r - lo$	S
			1	2	3	4		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	1	4			4 - 1	3	
		2	3			3 - 1	2	
$\sum S$							5	
$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$							0,83	
Keterangan Skala Penilaian							Sangat Valid	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator	1	3			3 - 1	2	
		2	4			4 - 1	3	
$\sum S$							5	
$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$							0,83	
Keterangan Skala Penilaian							Sangat Valid	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	3			3 - 1	2	
		2	3			3 - 1	2	
$\sum S$							4	
$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$							1	
Keterangan Skala Penilaian							Sangat Valid	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	1	4			4 - 1	3	
		2	4			4 - 1	3	
$\sum S$							6	
$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$							1	
Keterangan Skala Penilaian							Sangat Valid	



LAMPIRAN 4
DAFTAR NAMA
RESPONDEN

Nama-nama Responden

No	Nama Lengkap	Kelas
1	M. Rizqi Praja B	VII.A
2	Meishy	VII.A
3	Tri Atmajaya	VII.A
4	Muh. Zirdha Firmansyah	VII.B
5	Muh.Fathur Rahman	VII.B
6	Juan Gujas Munda	VII.B
7	Rocky S.B	VII.C
8	Muh. Rival Aditya	VII.C
9	Salzabila Az – Zahra	VII.C
10	Muh Rifat Risq Faisal	VII.D
11	Rizka Hasan	VII.D
12	Muh. Qadri	VII.D
13	Muh Naufal Anugrah	VII.E
14	Nurul Aurelia Barmu	VII.E
15	Nasyifah Natasya Irwansyah	VII.E
16	Laura Citra Lestari	VII.F
17	Saqira Febrian	VII.F
18	Naila Yukowanto Sara	VII.F
19	Nanda Arfadila	VII.G
20	Putri Aisyah Abdul Muis	VII.G
21	Gatra Satria Mahesa	VII.G
22	Iltzar Joey	VII.H
23	Mega Aurawati Suharno	VII.H
24	Najwa Tirta Limbu Salin	VII.H
25	Rivy Affadjri	VII.I
26	Nur Arina Khaerani	VII.I
27	Keysia Pamgalinan	VII.I
28	Gisyla Indryani	VII.J
29	Muhammad Arifa	VII.J
30	Robert Septunius	VII.J

31	Gita Asila Fitri	VIII.A
32	Resky Aisyah Putri S	VIII.A
33	Muh Resky Perdana K	VIII.A
34	Nadia Pertiwi	VIII.B
35	Naswa Priyanti Nur	VIII.B
36	Priscyla Angel Ralin	VIII.B
37	Khirana Kumala Sari	VIII.C
38	Syahla Qalila Taslim	VIII.C
39	Samuel Alfarel Tanggana	VIII.C
40	Muh Dion Djafri	VIII.D
41	M. Izyan Darian Sakti	VIII.D
42	St. Nasywa Azzahra	VIII.D
43	Rensya Betes Putri	VIII.E
44	Puteri Ulfa Sri Wahyuni	VIII.E
45	Muh Reyhan Alfarizy	VIII.E
46	Mutia	VIII.F
47	Irham Za Siamah	VIII.F
48	Tri Nur Fadhilah	VIII.F
49	Richard Gregary A	VIII.G
50	Sitti Mailani P	VIII.G
51	Salwa Valilah Tasniym Nur Wahyudin	VIII.G
52	Imam Al Askari	VIII.H
53	Brooklyn Keinzo Budiang	VIII.H
54	Dede Jerimia	VIII.H
55	Arham Artha	VIII.I
56	Deswita Clairine Paranta	VIII.I
57	Hillary Rara B	VIII.I
58	Attaya Putri Kaysha	VIII.J
59	Aura Lestari Irzak	VIII.J
60	Natalia M Pati	VIII.J
61	Salwa Nurul Azizah	VIII.K
62	Zaskia A.r	VIII.K

63	Rasti	VIII.K
64	Nayla Zhaafirah Ramadhani Rudi	IX.A
65	Aurora Diva Julia H	IX.A
66	Bintang Audyah Putri	IX.A
67	Muh Farid Raintung	IX.B
68	Muhammad Ilham	IX.B
69	Ratu Naifa	IX.B
70	Muh Fuqran Febrian	IX.C
71	Siti Khadijah Nur Fausiah	IX.C
72	Rosari Oktaviani	IX.C
73	Pahrih	IX.D
74	Muh Angga S	IX.D
75	Wana Fibria	IX.D
76	Shinta Nabilah Burhan	IX.E
77	Radisti Aquira Nur Izzah	IX.E
78	Rifki	IX.E
79	Muh Isryansyah	IX.F
80	Muh Ayatullah Maghrribi P.R	IX.F
81	Suci Ayu Kencana Amir	IX.F
82	Rosyi Angelina Walalangi	IX.G
83	M.Adhim A.G	IX.G
84	Rizya Violeta	IX.G
85	Muh Qiran Pradita Hasyim	IX.H
86	Marshelyn Ruben	IX.H
87	Naylah Syahira	IX.H
88	Putri Az Zahra A.M	IX.I
89	Reyna Gloria Toding	IX.I
90	Jeehan Fathiya Almira	IX.I



LAMPIRAN 5
HASIL DATA
PENELITIAN

No Responden	Indikator Penerimaan							Indikator Evaluasi				Jumlah
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y1	Y2	Y3	Y4	
1	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	34
2	4	3	4	3	4	3	1	2	3	4	4	35
3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	31
4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	33
5	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	32
6	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	33
7	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	26
8	3	4	2	4	3	3	1	2	3	3	3	31
9	4	3	3	4	3	4	1	2	4	4	4	36
10	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	36
11	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	32
12	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	1	30
13	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	35
14	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	30
15	3	3	3	3	4	4	1	2	4	3	3	33
16	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	39
17	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	35
18	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	38
19	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	36
20	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	33
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
22	4	3	2	3	4	3	1	2	4	4	4	34
23	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	33

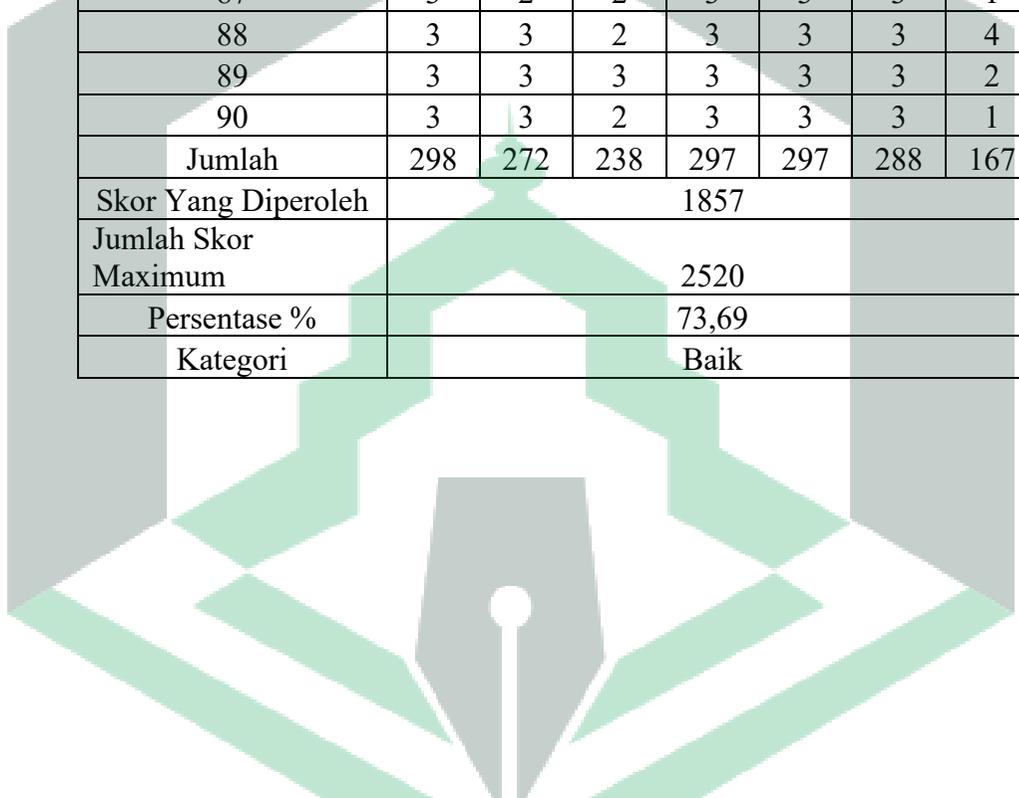
24	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	33
25	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	30
26	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	31
27	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	34
28	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	32
29	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	28
30	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
31	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	38
32	3	2	3	3	4	4	1	2	4	3	3	32
33	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	33
34	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	35
35	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	37
36	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	38
37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
38	4	3	1	4	4	4	2	2	3	3	4	34
39	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	32
40	1	3	1	3	3	3	1	3	2	3	1	24
41	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	26
42	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	34
43	4	4	3	2	3	4	1	2	4	4	4	35
44	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	34
45	4	3	1	4	4	3	1	2	4	3	4	33
46	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	37
47	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	32
48	4	3	2	4	4	4	1	2	4	4	3	35



49	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	37
50	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	36
51	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	32
52	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	24
53	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	24
54	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	24
55	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	26
56	4	4	4	2	4	3	2	1	2	4	4	34
57	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	37
58	4	4	4	2	4	3	2	1	1	4	4	33
59	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	38
60	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	36
61	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	36
62	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	31
63	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	35
64	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	37
65	3	3	1	4	4	3	2	2	4	2	3	31
66	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	41
67	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	4	29
68	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	34
69	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	33
70	4	4	1	4	4	4	1	1	4	3	4	34
71	2	3	2	3	3	4	1	1	4	3	4	30
72	4	3	2	3	4	3	2	3	4	1	2	31
73	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	34



74	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	31
75	3	3	3	4	4	4	1	1	3	3	3	32
76	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	33
77	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	37
78	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	31
79	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
80	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	37
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
82	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	32
83	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	31
84	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	35
85	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	35
86	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	31
87	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	27
88	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	33
89	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	33
90	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	29
Jumlah	298	272	238	297	297	288	167	210	286	285	311	2949
Skor Yang Diperoleh	1857						1092					2949
Jumlah Skor Maximum	2520						1440					3960
Persentase %	73,69						75,83					74,47
Kategori	Baik						Baik					Baik





LAMPIRAN 6
ANGKET RESPON
SISWA

**INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SMP 1 PALOPO**

I. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom skor yang tersedia.
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 3 : Setuju (S)
 - 4 : Sangat Setuju (SS)
4. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat, karena akan mempengaruhi hasil kevalidan penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. Identitas

Nama Lengkap : *M. Rizki Praga S*
 Kelas/Semester : *7.3 / 2*
 Hari/Tanggal : *Sabtu / 19 - 03 - 2022*

III. Pernyataan Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Penerimaan				
	1. Menurut saya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran daring setelah masa pandemi covid-19				✓
	2. Saya sangat paham tentang pembelajaran yang				

	dilakukan secara tatap muka terbatas				✓
	3. Saya tidak dapat menerima arahan dan tujuan pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dimulai				✓
	4. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik				✓
	5. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung guru menanggapi pertanyaan siswa dengan baik				✓
	6. Saya senang belajar matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)				✓
	7. Saya tidak dapat bersemangat dalam menerima materi matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	✓			
II	Evaluasi				
	8. Saya merasa ada kerumitan belajar matematika secara tatap muka terbatas				✓
	9. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) memudahkan saya dalam menerima materi matematika				✓
	10. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya lebih aktif di dalam kelas				✓
	11. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya dapat belajar bersama teman dengan baik				✓

**INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SMP 1 PALOPO**

I. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom skor yang tersedia.
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 3 : Setuju (S)
 - 4 : Sangat Setuju (SS)
4. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat, karena akan mempengaruhi hasil kevalidan penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. Identitas

Nama Lengkap : Muh. Zirdha Firmansyah
 Kelas/Semester : Kelas 7B Semester 2
 Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Maret, 2022

III. Pernyataan Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Penerimaan				
	1. Menurut saya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran daring setelah masa pandemi covid-19			✓	
	2. Saya sangat paham tentang pembelajaran yang				✓

	dilakukan secara tatap muka terbatas				
	3. Saya tidak dapat menerima arahan dan tujuan pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dimulai		✓		
	4. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik				✓
	5. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung guru menanggapi pertanyaan siswa dengan baik			✓	
	6. Saya senang belajar matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)			✓	
	7. Saya tidak dapat bersemangat dalam menerima materi matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)		✓		
II	Evaluasi				
	8. Saya merasa ada kerumitan belajar matematika secara tatap muka terbatas			✓	
	9. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) memudahkan saya dalam menerima materi matematika			✓	
	10. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya lebih aktif di dalam kelas			✓	
	11. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya dapat belajar bersama teman dengan baik				✓

**INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SMP 1 PALOPO**

I. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom skor yang tersedia.
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 3 : Setuju (S)
 - 4 : Sangat Setuju (SS)
4. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat, karena akan mempengaruhi hasil kevalidan penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. Identitas

Nama Lengkap : Sa'ebillah As - Zahra
 Kelas/Semester : VII C
 Hari/Tanggal : Sabtu, 19 - 03 - 2022

III. Pernyataan Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
I	Penerimaan				
	1. Menurut saya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran daring setelah masa pandemi covid-19.			✓	
	2. Saya sangat paham tentang pembelajaran yang			✓	

	dilakukan secara tatap muka terbatas				
	3. Saya tidak dapat menerima arahan dan tujuan pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dimulai				✓
	4. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik				✓
	5. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung guru menanggapi pertanyaan siswa dengan baik				✓
	6. Saya senang belajar matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)			✓	
	7. Saya tidak dapat bersemangat dalam menerima materi matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)		✓		
II	Evaluasi				
	8. Saya merasa ada kerumitan belajar matematika secara tatap muka terbatas			✓	
	9. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) memudahkan saya dalam menerima materi matematika				✓
	10. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya lebih aktif di dalam kelas			✓	
	11. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya dapat belajar bersama teman dengan baik				✓

**INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SMP 1 PALOPO**

I. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom skor yang tersedia.
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 3 : Setuju (S)
 - 4 : Sangat Setuju (SS)
4. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat, karena akan mempengaruhi hasil kevalidan penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. Identitas

Nama Lengkap : *Muhammad Rif A*
 Kelas/Semester : *8A semester 2*
 Hari/Tanggal : *Kamis/17-3-2022*

III. Pernyataan Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
I	Penerimaan				
	1. Menurut saya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran daring setelah masa pandemi covid-19			✓	
	2. Saya sangat paham tentang pembelajaran yang			✓	

	dilakukan secara tatap muka terbatas				
3.	Saya tidak dapat menerima arahan dan tujuan pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dimulai	✓			
4.	Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik			✓	
5.	Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung guru menanggapi pertanyaan siswa dengan baik			✓	
6.	Saya senang belajar matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)			✓	
7.	Saya tidak dapat bersemangat dalam menerima materi matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	✓			
II	Evaluasi				
8.	Saya merasa ada kerumitan belajar matematika secara tatap muka terbatas		✓		
9.	Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) memudahkan saya dalam menerima materi matematika				✓
10.	Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya lebih aktif di dalam kelas				✓
11.	Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya dapat belajar bersama teman dengan baik				✓

**INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SMP 1 PALOPO**

I. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom skor yang tersedia.
 - 1 Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 Tidak Setuju (TS)
 - 3 Setuju (S)
 - 4 Sangat Setuju (SS)
4. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat, karena akan mempengaruhi hasil kevalidan penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. Identitas

Nama Lengkap : Nadia Perliwi
 Kelas/Semester : 8B / Semester 2
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret, 2021

III. Pernyataan Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
I	Penerimaan				
	1. Menurut saya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran daring setelah masa pandemi covid-19				✓
	2. Saya sangat paham tentang pembelajaran yang				

	dilakukan secara tatap muka terbatas		✓		
	3. Saya tidak dapat menerima arahan dan tujuan pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dimulai			✓	
	4. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik			✓	
	5. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung guru menanggapi pertanyaan siswa dengan baik			✓	
	6. Saya senang belajar matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)			✓	
	7. Saya tidak dapat bersemangat dalam menerima materi matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)		✓		
II	Evaluasi				
	8. Saya merasa ada kerumitan belajar matematika secara tatap muka terbatas		✓		
	9. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) memudahkan saya dalam menerima materi matematika			✓	
	10. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya lebih aktif di dalam kelas		✓		
	11. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya dapat belajar bersama teman dengan baik			✓	

**INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SMP 1 PALOPO**

I. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom skor yang tersedia.
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 3 : Setuju (S)
 - 4 : Sangat Setuju (SS)
4. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat, karena akan mempengaruhi hasil kevalidan penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. Identitas

Nama Lengkap : Chirana Kumala Sari
 Kelas/Semester : viii C
 Hari/Tanggal : Kamis 11 Mei 2022

III. Pernyataan Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
I	Penerimaan				
	1. Menurut saya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran daring setelah masa pandemi covid-19				✓
	2. Saya sangat paham tentang pembelajaran yang			✓	

	dilakukan secara tatap muka terbatas			✓	
	3. Saya tidak dapat menerima arahan dan tujuan pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dimulai		✓		
	4. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik			✓	
	5. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung guru menanggapi pertanyaan siswa dengan baik			✓	
	6. Saya senang belajar matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)			✓	
	7. Saya tidak dapat bersemangat dalam menerima materi matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)		✓		
II	Evaluasi				
	8. Saya merasa ada keramitan belajar matematika secara tatap muka terbatas		✓		
	9. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) memudahkan saya dalam menerima materi matematika			✓	
	10. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya lebih aktif di dalam kelas			✓	
	11. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya dapat belajar bersama teman dengan baik			✓	

**INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SMP 1 PALOPO**

I. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom skor yang tersedia.
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 3 : Setuju (S)
 - 4 : Sangat Setuju (SS)
4. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat, karena akan mempengaruhi hasil kevalidan penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. Identitas

Nama Lengkap : *Kaya Zuhri Karama Dedi*
 Kelas/Semester : *II / 1*
 Hari/Tanggal : *Kam, 11/05/2022*

III. Pernyataan Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
I	Penerimaan				
	1. Menurut saya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran daring setelah masa pandemi covid-19.				✓
	2. Saya sangat paham tentang pembelajaran yang			✓	

	dilakukan secara tatap muka terbatas				
	3. Saya tidak dapat menerima arahan dan tujuan pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dimulai			✓	
	4. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik				✓
	5. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung guru menanggapi pertanyaan siswa dengan baik				✓
	6. Saya senang belajar matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)			✓	
	7. Saya tidak dapat bersemangat dalam menerima materi matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)		✓		
B	Evaluasi				
	8. Saya merasa ada kerumitan belajar matematika secara tatap muka terbatas			✓	
	9. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) memudahkan saya dalam menerima materi matematika			✓	
	10. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya lebih aktif di dalam kelas			✓	
	11. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya dapat belajar bersama teman dengan baik				✓

**INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SMP 1 PALOPO**

- I. Petunjuk Pengisian
1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
 2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
 3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom skor yang tersedia.
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 3 : Setuju (S)
 - 4 : Sangat Setuju (SS)
 4. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat karena akan mempengaruhi hasil kevalidan penelitian.
 5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
 6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. Identitas

Nama Lengkap : PahRih
 Kelas/Semester : IXd/2
 Hari/Tanggal : Kamis 17/3/2022

III. Pernyataan Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
I	Penerimaan				
	1. Menurut saya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran daring setelah masa pandemi covid-19.		✓		
	2. Saya sangat paham tentang pembelajaran yang			✓	

	dilakukan secara tatap muka terbatas				
	3. Saya tidak dapat menerima arahan dan tujuan pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dimulai		✓		
	4. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik			✓	
	5. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung guru menanggapi pertanyaan siswa dengan baik			✓	
	6. Saya senang belajar matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)				✓
	7. Saya tidak dapat bersemangat dalam menerima materi matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	✓			
II	Evaluasi				
	8. Saya merasa ada kerumitan belajar matematika secara tatap muka terbatas	✓			
	9. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) memudahkan saya dalam menerima materi matematika	✓			✓
	10. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya lebih aktif di dalam kelas			✓	
	11. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya dapat belajar bersama teman dengan baik				✓

**INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SMP 1 PALOPO**

I. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapi identitas anda terdahulu.
2. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom skor yang tersedia.
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 3 : Setuju (S)
 - 4 : Sangat Setuju (SS)
4. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat, karena akan mempengaruhi hasil kevalidan penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. Identitas

Nama Lengkap : *Shanta Nabilah Bushon*
 Kelas/Semester : *IX, E*
 Hari/Tanggal : *17.3.2022*

III. Pernyataan Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
I	Penerimaan				
1.	Menurut saya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran daring setelah masa pandemi covid-19				√
2.	Saya sangat paham tentang pembelajaran yang				

	dilakukan secara tatap muka terbatas			✓
	3. Saya tidak dapat menerima arahan dan tujuan pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dimulai	✓		
	4. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik			✓
	5. Saat proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung guru menanggapi pertanyaan siswa dengan baik			✓
	6. Saya senang belajar matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)			✓
	7. Saya tidak dapat bersemangat dalam menerima materi matematika yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	✓		
II	Evaluasi			
	8. Saya merasa ada kerumitan belajar matematika secara tatap muka terbatas	✓		
	9. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) memudahkan saya dalam menerima materi matematika			✓
	10. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya lebih aktif di dalam kelas			✓
	11. Dengan model pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) saya dapat belajar bersama teman dengan baik			✓

LAMPIRAN 7

PERSURATAN







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agallo Kel. Balandi Kec. Bera 71814 Kota Palopo
Email: fta@iainpalopo.ac.id Web: www.fta-iainpalopo.ac.id

Nomor : 0505/In.19/FTIK/HM.01/03/2022

Palopo, 11 Maret 2022

Lampiran :-

Perihal : Permohonan Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo

di -

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Muhajir Masyhur
NIM	: 17 0204 0107
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Semester	: X (Sepuluh)
Tahun Akademik	: 2021/2022

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi di SMP Negeri 1 Palopo dengan judul: "Persepsi Siswa terhadap Model Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Palopo". Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Kurdin K. M.Pd.
19581231 199903 1 014



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. K.H.M. Hasbi No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpom : (0411) 320948

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 0210/PDPMPTSP/022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2018 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Fasilitas Surat Kelengkapan Penelitian.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Inovasi di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kewenangan Penyelenggaraan Penelitian dan Inovasi yang Menjadi Urusan Pemerintah yang Diakui dan Dikukuhkan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Penelitian dan Inovasi yang Menjadi Urusan Pemerintah yang Diakui dan Dikukuhkan Pemerintah Kota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	MUHAMMAD MASYHUR
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Alamat	Jl. Dr. Ratulangi Kota Palopo
Pekerjaan	Mahasiswa
NIM	17 0201 11001

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penelitian skripsi dengan judul :

PERSEPSI SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 1 PALOPO

Lokasi Penelitian	SMP NEGERI 1 PALOPO
Lamanya Penelitian	14 Maret 2022 s.d. 14 Mei 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian harus melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menyerah semua perizinan perundang-undangan yang berlaku, serta menyerahkan Akta Notaris setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, dimana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Dengan Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dijelajahi di Kota Palopo
pada tanggal 14 Mei 2022
di Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUHAMMAD ASHARUDDIN, S.STP, M.Pd
Pangkat : Pembina III
NIP : 19710011199112 1 001

Tambahan :

1. Lembar Pengantar Penelitian
2. Surat Pengantar
3. Surat Keterangan
4. Surat Keterangan
5. Surat Keterangan
6. Surat Keterangan



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PALOPO

Alamat : Jl. Andi Pangmang No.2 Palopo Sulawesi Selatan Telp.0471-29058 Fax.0471-29058
Website : <http://www.smpn1palopo.com> email : http://mail.smpn1palopo@korpri.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 142.3/051/SMP/GU/01/2022

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SURIADI RAHMAT, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 19730516 200902 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

2. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAJIR MASYHUR
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0204 0107
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 1 Palopo pada Tanggal 14 Maret s.d 28 Maret, dengan judul : PERSEPSI SDWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 1 PALOPO.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 28 Maret 2022


SURIADI RAHMAT, S.Ag., M.Pd.I
- FAKRATU, PEMBINA
NIP. 19730516 200902 1 001



LAMPIRAN 8
DOKUMENTASI



Pengumpulan surat izin ke bagian Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo



Penjelasan cara pengisian angket oleh peneliti kepada siswa oleh kelas VII



Pembagian angket oleh peneliti kepada siswa kelas VII



Pengisian angket oleh siswa kelas VII



Penjelasan cara pengisian angket oleh peneliti kepada siswa oleh kelas VIII



Pembagian angket oleh peneliti kepada siswa kelas VIII



Pengisian angket oleh siswa kelas VIII



Penjelasan cara pengisian angket oleh peneliti kepada siswa oleh kelas IX



Pembagian angket oleh peneliti kepada siswa kelas IX



Pengisian angket oleh siswa kelas IX

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 1 PALOPO

Muhahir Masyhur

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo¹

Email: muhajirmasyhur25@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 90 orang siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo tergolong baik. Hal ini terlihat dari kedua indikator persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) yang dinilai yaitu untuk indikator penerimaan sebesar 73,69% dengan kategori baik dan indikator evaluasi sebesar 75,83% dengan kategori baik. Hasil tersebut diartikan sebagai persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator penerimaan dan indikator evaluasi, secara keseluruhan mendapat 74,47% dengan kategori baik.

Kata Kunci: Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT), persepsi

Abstract: This study aims to determine students' perceptions of limited face-to-face learning (PTMT) in mathematics lessons at SMP Negeri 1 Palopo. This type of research is a descriptive quantitative study with a sample of 90 students taken using the *proportionate stratified random sampling technique*. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The results showed that students' perceptions of limited face-to-face learning (PTMT) in mathematics lessons at SMP Negeri 1 Palopo were classified as good. This can be seen from the two indicators of student perceptions of limited face-to-face learning (PTMT) which were assessed, namely the acceptance indicator of 73.69% in the good category and the evaluation indicator of 75.83% in the good category. These results are interpreted as student perceptions of limited face-to-face learning (PTMT) in mathematics lessons at SMP Negeri 1 Palopo on acceptance indicators and evaluation indicators, overall getting 74.47% with good categories.

Keywords: Limited face-to-face learning (PTMT), perception

PENDAHULUAN

Pengetahuan sangat penting bagi manusia untuk meningkatkan kualitas pribadinya untuk mencapai standar hidup yang lebih tinggi. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan merupakan salah satu kewajiban seluruh umat manusia yang harus dituntut dan ditekuni serta dimiliki. Dalam al-Qur'an sendiri dijelaskan bahwa Allah Swt akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Mujaadilah/58:11 yang berbunyi sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا نَكْمًا وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
رَفْعًا وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”²⁸

Dijelaskan dalam hadis juga bahwa Allah swt akan memudahkan jalan menuju surga bagi orang-orang yang menuntut ilmu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, sebagaimana dijelaskan dalam HR. Muslim.

²⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Jakarta: Adhi Akshara Abadi Indonesia, 2011), 904.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: ((وَمَنْ سَلَكَ
طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، هَبَّ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ)). (رَوَاهُ مُسْلِمٌ).

Artinya:

"Dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." (H.R Muslim)".²⁹

Dalam ayat dan hadist di atas Allah swt menganjurkan umatnya bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman saja tetapi tidak berilmu. Selain itu, menuntut ilmu juga merupakan sebab seseorang mendapatkan hidayah yang dimana dengan hidayah tersebut akan membawanya ke surga Allah Swt.

Pendidikan di Indonesia selama masa pandemi covid-19, mengalami suatu perubahan aktivitas belajar yang berbeda dimulai sejak awal maret 2020. Pembelajaran secara daring menjadi alternatif yang paling efektif diterapkan selama Negara Indonesia dilanda covid-19, guna untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 yang semakin merajalela. Permasalahan lainnya pun mulai bermunculan selama pembelajaran daring dilaksanakan, sehingga kualitas pendidikan di Indonesia dinilai mengalami penurunan. Pemerintah mulai mengatur strategi agar dapat dilaksanakan tatap muka. Sehingga muncullah kebijakan baru tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) yang dimulai pada juli 2021 dengan ketentuan semua tenaga kependidikan telah

²⁹ Syaikh Salim bin ide al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin jilid I*, Cet.V (Jakarta: PT. Pustaka Imam Asy-Syafi`I, 2000 M), 337.

melakukan vaksinasi dan pembelajaran dilakukan dengan membatasi jumlah jam pembelajaran dalam sehari.

SMP Negeri 1 Palopo merupakan salah satu sekolah di kota Palopo yang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) untuk mencegah penyebaran Covid-19. Setelah melakukan observasi awal dengan metode wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada Senin, 05 Desember 2021, ada beberapa kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran *online* berlangsung salah satunya yaitu masih ada beberapa dari siswa yang kurang merespon dan kurang memahami apa yang disampaikan guru hal tersebut dikarenakan mereka kurang fokus pada pembelajaran dan kadang fokus pada kegiatan yang lain. Setelah adanya pemberitahuan dari pemerintah yaitu menyediakan layanan pembelajaran tatap muka secara terbatas ada beberapa kendala yang dihadapi siswa yang mengalami kesulitan selama pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Salah satu kendala yang dihadapi yaitu motivasi belajar siswa masih kurang karena siswa belajar dan mengerjakan tugas bergantung kepada temannya.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Palopo”**.

Melakukan penelitian perlu adanya tujuan agar penelitian tersebut lebih terarah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Jenis pernyataan yang digunakan yaitu pernyataan yang dibagikan langsung kepada siswa. Dimana setiap pernyataan diukur menggunakan skala *likert* yang mempunyai gradasi dari positif sampai negative yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban dan Skor Angket

Alternatif jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif. Adapun pengolahan data angket menggunakan rumus perhitungan persentase yaitu:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan.

p = Persentase pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)

F = Jumlah skor perolehan siswa

N = Banyaknya responden

Kriteria yang akan di gunakan untuk melihat persepsi siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada penelitian ini mengikuti kategori pembelajaran tatap muka terbatas sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Kriteria Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Persentase	Interpretasi
$81 < P \leq 100$	Sangat Baik
$62 < P \leq 81$	Baik
$43 < P \leq 62$	Cukup Baik
$25 \leq P \leq 43$	Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo dalam penelitian ini diukur dengan 90 responden dan 11 butir pernyataan, rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik deskriptif data dibuat dalam bentuk kategori menurut tingkatan yang ada.

1. Indikator Penerimaan

Hasil penelitian pada indikator penerimaan dalam penelitian ini diukur dengan 8 butir pernyataan dari 90 responden. Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan angket. Tabel kategorisasi hasil penelitian pada indikator penerimaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kategorisasi Indikator Penerimaan

Persentase	Interpretasi
$81 < P \leq 100$	Sangat Baik
$62 < P \leq 81$	Baik
$43 < P \leq 62$	Cukup Baik
$25 \leq P \leq 43$	Kurang Baik

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil penelitian pada indikator penerimaan menggunakan rumus persentase dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel* yakni 73,69% maka termasuk baik.

2. Indikator Evaluasi

Hasil penelitian pada indikator evaluasi dalam penelitian ini diukur dengan 4 butir pernyataan dari 90 responden. Hasil analisis statistik deskriptif ini menggunakan anket. Adapun tabel kategorisasi hasil penelitian pada indikator evaluasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kategori Indikator Evaluasi

Persentase	Interpretasi
$81 < P \leq 100$	Sangat Baik
$62 < P \leq 81$	Baik
$43 < P \leq 62$	Cukup Baik
$25 \leq P \leq 43$	Kurang Baik

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil penelitian pada indikator evaluasi menggunakan rumus persentase dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel* yakni 75,83% maka termasuk kategori baik.

Adapun pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan pengisian angket yang diperoleh dari siswa SMP Negeri 1 Palopo tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut.

1. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Indikator Penerimaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator penerimaan dengan menggunakan rumus persentase dan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel* diperoleh 73,69% maka termasuk kategori baik.

2. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Indikator Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator evaluasi dengan menggunakan rumus persentase dan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel* diperoleh 75,83% maka termasuk kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo tergolong baik. Hal ini dapat disimpulkan dari keseluruhan setiap indikator yang dinilai yaitu untuk indikator penerimaan sebesar 73,69% termasuk kategori baik, dan indikator evaluasi sebesar 75,83%

termasuk kategori baik. Hasil tersebut diartikan sebagai persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Palopo pada indikator penerimaan dan indikator evaluasi. Secara keseluruhan mendapat persentase sebesar 74.47% yang tergolong dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Jakarta: Adhi Akshara Abadi Indonesia, 2011.

Syaikh Salim bin ide al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin jilid I*, Cet.V Jakarta: PT. Pustaka Imam Asy-Syafi`I, 2000 M.

